

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STRES PADA MAHASISWA
YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**



OLEH :

ADRAKAL MUNA

NPM: 2007110036

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

2024

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STRES PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



OLEH :

ADRAKAL MUNA

NPM : 2007110036

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

2024

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ADRAKAL MUNA
NPM : 2007110036
Fakultas : Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh
Peminatan : Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STRES PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri/tidak dibuat oleh orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini dibuat oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh (FKM UNMUHA) termasuk pembatalan hasil sidang skripsi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan.

Banda Aceh, 29 Juli 2024

Penulis



ADRAKAL MUNA
2007110036

ABSTRAK

Nama : Adrakal Muna

NPM : 2007110036

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STRES PADA MAHASISWA
YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

xv + 83 halaman + 26 tabel

Stres adalah suatu kondisi yang dialami seseorang ketika terdapat ketidaksesuaian antara tuntutan yang dibebankan pada dirinya dan kemampuan untuk mengatasinya. Stres terjadi ketika sebuah individu berinteraksi dengan lingkungannya, menghasilkan perasaan perbedaan antara tuntutan yang muncul dari situasi yang berasal dari faktor biologis, psikologis, dan sosial individu tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

Penelitian ini merupakan deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang sedang Menyusun skripsi (586 orang) dengan jumlah sampel 85 orang yang diambil dengan metode *accidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket. Pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 11 Juni - 30 Juni 2024.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kejadian stres ringan 44,7%, dosen kurang mendukung 58,8%, keluarga kurang mendukung 56,5%, teman sebaya kurang mendukung 52,9%, dituntut untuk menyelesaikan skripsi 56,5%, dan prestasi akademi <3.5 54,1%. Terdapat hubungan antara jenis kelamin (*p value* 0,002), dukungan dosen (*p value* 0,040), dukungan keluarga (*p value* 0,025), dukungan teman sebaya (*p value* 0,005), tuntutan waktu menyelesaikan skripsi (*p value* 0,017), dan tidak ada hubungan prestasi akademik (*p value* 0,199) dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

Kesimpulan bahwa dari 6 variabel penelitian ada 5 yang berhubungan yaitu jenis kelamin, dukungan dosen, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, tuntutan waktu menyelesaikan skripsi dan ada 1 variabel yang tidak terdapat hubungan yaitu prestasi akademik. Diharapkan kepada dosen, keluarga, teman agar lebih memberikan dukungan kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Kata Kunci : Jenis Kelamin, Dukungan Dosen, Dukungan Keluarga, Dukungan Teman Sebaya, Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi, Prestasi Akademik.

Daftar Kepustakaan : 60 bacaan (2012-2024)

ABSTRACT

Name : Adrakal Muna

NPM : 2007110036

**FACTORS INFLUENCING THE INCIDENCE OF STRESS IN STUDENTS WHO ARE
PREPARING A THESIS AT THE UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH ACEH**

xv + 83 pages + 26 tables

Stress is a condition experienced by a person when there is a mismatch between the demands placed on him and the ability to cope with it. Stress occurs when an individual interacts with his environment, generating feelings of difference between the demands that arise from the situation that stem from the biological, psychological, and social factors of the individual. The purpose of this study is to find out the factors that affect the incidence of stress in students who are preparing their thesis at the University of Muhammadiyah Aceh.

This study is a descriptive analytical with *a cross sectional* design. The population in this study is all students who are preparing a thesis (586 people) with a sample of 85 people taken by *the accidental sampling method*. Data collection is carried out by providing questionnaires. Data collection will be carried out from June 11 - June 30, 2024.

The results of the study showed that the incidence of mild stress was 44.7%, lecturers were less supportive 58.8%, family was less supportive 56.5%, peers were less supportive 52.9%, required to complete a thesis 56.5%, and academic achievement <3.5 54.1%. There was a relationship between gender (*p value* 0.002), lecturer support (*p value* 0.040), family support (*p value* 0.025), peer support (*p value* 0.005), time requirements for completing the thesis (*p value* 0.017), and no relationship between academic achievement (*p value* 0.199) and the incidence of stress in students who were preparing their thesis at the University of Muhammadiyah Aceh.

The conclusion that of the 6 research variables, there are 5 that are related, namely gender, lecturer support, family support, peer support, time demands for completing the thesis and there is 1 variable that is not related, namely academic achievement. It is hoped that lecturers, families, and friends will provide more support to students who are preparing their thesis.

Keywords: Gender, Lecturer Support, Family Support, Peer Support, Time Requirements for Completing Thesis, Academic Achievement.

Bibliography : 60 readings (2012-2024)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

Banda Aceh, 29 Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



(Dr. Tahara Dilla Santi, M.Biomed)



(Putri Aristasari, SKM, MKKK)

MENGETAHUI,
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH



Dr. Basri Aramico Ib., SKM, MPH
NIK : 198110292006031001

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STRES PADA MAHASISWA
YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Skrripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
untuk mencapai Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh

OLEH:

ADRAKAL MUNA
2007110036

Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh
Telah Lulus Ujian Seminar Skripsi pada Senin, 29 Juli 2024

Banda Aceh, 29 Juli 2024

Pembimbing I

Pembimbing II


(Dr. Tahara Dilla Santi, M.Biomed)


(Putri Aristasari, SKM, MKKK)

Mengetahui,
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



Dr. Basri Aramico Ib., SKM, MPH

NIK : 198110292006031001

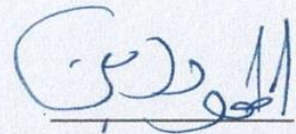
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

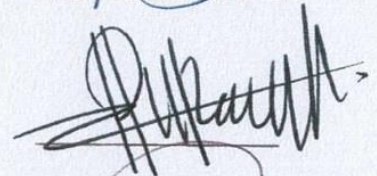
Banda Aceh, 29 Juli 2024

Tanda Tangan

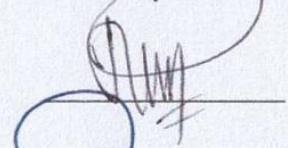
Pembimbing I : Dr. Tahara Dilla Santi, M.Biomed



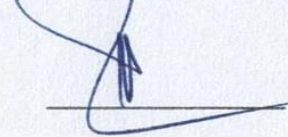
Pembimbing II : Putri Ariscasari, SKM, MKKK



Penguji I : Ramadhaniah, S,Gz.MPH



Penguji II : Dr. Basri Aramico ib,SKM,MPH



Mengetahui,
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh



Dr. Basri Aramico Ib., SKM, MPH

NIK : 198110292006031001

BIODATA PENULIS

Nama : Adrakal Muna

Tempat/Tgl. Lahir : Ds. Dayah Nyong, 18 Mei 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Meunasah Dayah Nyong, Kec. Bandar Baru,
Kab. Pidie Jaya

Nama Orang Tua

Ayah : Razali

Ibu : Ernawati

Pendidikan yang ditampuh

1. SD : SD N Nyong
2. SMP : SMP Darussa'adah
3. SMA : SMA Swasta Darussa'adah

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena hanya dengan berkat dan Rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STRES PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh. Dengan terselesaikan skripsi ini, maka dengan penuh keikhlasan penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada ibu **Dr. Tahara Dilla Santi, M.Biomed** selaku pembimbing pertama dan ibu **Putri Ariscasari, SKM, MKKK** selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan serta dukungan mulai dari awal penulisan sampai selesainya skripsi ini. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Aslam Nur MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh
2. Bapak Dr. Basri Aramico IB,SKM MPH selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Ibu dr. Riza Septiani MpubHlthAdv selaku Ketua Peminatan PKIP Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh atas kebijakannya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terlaksana.

4. Seluruh Dosen dan staf Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Kedua orang tua penulis Bapak Razali dan ibu Ernawati yang telah memberikan semangat utama dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas dukungan moral maupun material serta limpahan do'a dan kepercayaan yang selalu diberikan. Semoga bapak dan mama panjang umur, sehat dan bahagia selalu.
6. Semua keluarga/saudara yang telah memberikan motivasi dan membantu penulis selama ini.
7. Semua teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk diri saya Adrakal Muna. Terimakasih telah bertahan dan kuat, dan tidak menyerah sesulit apapun rintangan saat proses penyusunan skripsi ini, yang selalu yakin dan percaya insya allah adra bisa menyelesaikannya.
9. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Allah SWT kita berserah diri, tiada satupun yang terjadi tanpa kehendaknya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi segenap pembaca dan masyarakat., Amin.

Banda Aceh, 29 Juli 2024

Tertanda

Adrakal Muna

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN TIM PENGUJI	vi
BIODATA PENULIS.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	8
2.1 Konsep Stres.....	8
2.1.1 Pengertian Stres.....	8
2.1.2 Etiologi Stres	9
2.1.3 Jenis-Jenis Stres.....	10
2.1.4 Tingkat Stres.....	11
2.1.5 Faktor Stres	12
2.1.6 Tanda dan Gejala Stres	13
2.1.7 Penyebab Stres	15
2.1.8 Pencegahan Stres.....	16
2.2 Dukungan Sosial	17
2.3 Hubungan Faktor Kejadian Stres	18
2.3.1 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa	18
2.3.2 Hubungan Dukungan Dosen dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa	19
2.3.3 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa ...	22
2.3.4 Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa	23
2.3.5 Hubungan Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa	25

2.3.6	Hubungan Prestasi Akademik dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa	26
2.4	Kerangka Teori	27
BAB III	KERANGKA KONSEP	28
3.1	Kerangka Konsep.....	28
3.2	Variabel Penelitian	29
3.2.1	Variabel Independen (Bebas).....	29
3.2.2	Variabel Dependen (Terikat).....	29
3.3	Definisi Operasional	29
3.4	Pengukuran Variabel.....	30
3.5	Hipotesis Penelitian	31
BAB IV	METODOLOGI PENELITIAN.....	33
4.1	Jenis Penelitian.....	33
4.2	Populasi dan Sampel	33
4.2.1	Populasi	33
4.2.2	Sampel.....	34
4.2.3	Metode Pengambilan Sampel.....	36
4.2.4	Kriteria Sampel.....	36
4.3	Jenis Data	37
4.4	Lokasi dan waktu Penelitian	37
4.4.1	Lokasi Penelitian	37
4.4.2	Waktu Penelitian.....	37
4.5	Pengumpulan Data.....	37
4.6	Pengolahan Data	38
4.7	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	39
4.7.1	Uji Validitas	39
4.7.2	Uji Reliabilitas.....	41
4.8	Analisa Data	42
4.8.1	Analisis Univariat.....	42
4.8.2	Analisis Bivariat	42
4.8.3	Analisis Multivariat	42
4.9	Penyajian Data	43
BAB V	GAMBARAN UMUM	44
5.1	Sejarah Universitas Muhammadiyah Aceh.....	44
5.2	Visi, Misi & Motto Universitas Muhammadiyah Aceh.....	45
5.2.1	Visi Universitas Muhammadiyah Aceh	45
5.2.2	Misi Universitas Muhammadiyah Aceh	45
5.2.3	Motto Universitas Muhammadiyah Aceh.....	45
BAB VI	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
6.1	Hasil Penelitian.....	46
6.1.1	Karakteristik Responden	46
6.1.1.1	Jenis Kelamin.....	46
6.1.1.2	Usia.....	46

6.1.1.3	Alamat	47
6.1.1.4	Fakultas	47
6.1.1.5	Prodi	48
6.1.1.6	Semester	49
6.2	Analisis Univariat.....	49
6.2.1	Kejadian Stres.....	49
6.2.2	Dukungan Dosen	50
6.2.3	Dukungan Keluarga	50
6.2.4	Dukungan Teman Sebaya.....	51
6.2.5	Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi	51
6.2.6	Prestasi Akademik.....	52
6.3	Analisis Bivariat	53
6.3.2	Hubungan Dukungan Dosen dengan Kejadian Stres	54
6.3.3	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Stres	54
6.3.4	Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kejadian Stres.....	55
6.3.5	Hubungan Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi dengan Kejadian Stres	56
6.3.6	Hubungan Prestasi Akademik dengan Kejadian Stres	57
6.4	Analisis Multivariat	58
6.4	Pembahasan.....	60
6.4.1	Kejadian Stres.....	60
6.4.2	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stres	61
6.4.3	Hubungan Dukungan Dosen dengan Kejadian Stres	63
6.4.4	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Stres	65
6.4.5	Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kejadian Stres.....	67
6.4.6	Hubungan Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi dengan Kejadian Stres	70
6.4.7	Hubungan Prestasi Akademik dengan Kejadian Stres	72
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	76
7.1	Kesimpulan.....	76
7.2	Saran	77
	DAFTAR PUSTAKA	78
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Definisi Operasional	29
Tabel 4. 1	Data Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Universitas Muhammadiyah Aceh 33	
Tabel 4. 2	Penentuan Jumlah Sampel Pada Mahasiswa berdasarkan Fakultas	35
Tabel 4. 3	Penentuan Jumlah Sampel Pada Mahasiswa berdasarkan Prodi	35
Tabel 4. 4	Komponen aitem skala dukungan dosen.....	40
Tabel 4. 5	Komponen aitem skala dukungan keluarga	40
Tabel 4. 6	Komponen aitem skala dukungan teman sebaya.....	40
Tabel 4. 7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	41
Tabel 6. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah.....	46
Tabel 6. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh	47
Tabel 6. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh	47
Tabel 6. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh	48
Tabel 6. 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh	48
Tabel 6. 6	Karakteristik Responden Berdasarkan Semester pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh	49
Tabel 6. 7	Distribusi Frekuensi Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh	49
Tabel 6. 8	Distribusi Frekuensi Dukungan Dosen dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.....	50
Tabel 6. 9	Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.....	51
Tabel 6. 10	Distribusi Frekuensi Dukungan Teman Sebaya dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.....	51
Tabel 6. 11	Distribusi Frekuensi Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.....	52
Tabel 6. 12	Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.....	52
Tabel 6. 13	Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh	53
Tabel 6. 14	Hubungan Dukungan Dosen dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh .	54
Tabel 6. 15	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh .	55

Tabel 6. 16	Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.....	56
Tabel 6. 17	Hubungan Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.....	57
Tabel 6. 18	Hubungan Prestasi Akademik dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh .	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Teori	27
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket
Lampiran II	: Tabel Skor
Lampiran III	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran IV	: Output Analisis Data
Lampiran V	: Permohonan Data Awal
Lampiran VI	: Balasan Data Awal
Lampiran VII	: Permohonan Izin Penelitian
Lampiran VII	: Balasan Penelitian
Lampiran VIII	: Master Tabel

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stres adalah suatu kondisi yang dialami seseorang ketika terdapat ketidaksesuaian antara tuntutan yang dibebankan pada dirinya dan kemampuan untuk mengatasinya (Seto, 2020). Stres terjadi ketika sebuah individu berinteraksi dengan lingkungannya, menghasilkan perasaan perbedaan antara tuntutan yang muncul dari situasi yang berasal dari faktor biologis, psikologis, dan sosial individu tersebut. Stres sering kali diartikan sebagai beban, kecemasan, atau gangguan negatif yang berasal dari faktor internal dan eksternal bagi individu (Azis, 2015).

Stres merupakan suatu hal yang dialami setiap orang dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan termasuk mahasiswa. Ross, (2008) di dalam (Musabiq, 2018) mengungkapkan bahwa pada mahasiswa, terdapat empat faktor yang dapat menyebabkan stres, yaitu interpersonal, intrapersonal, akademik, dan lingkungan. Stres interpersonal adalah hasil dari menghadapi konflik dengan individu lain, seperti teman, orangtua, atau pasangan. Stres intrapersonal terdapat dalam diri individu sendiri, di antaranya adalah masalah finansial, perubahan pola makan, tidur, serta penurunan kesehatan. Stres akademik berkaitan dengan kegiatan perkuliahan dan hal-hal yang dihadapi sebagai mahasiswa, seperti hasil ujian yang buruk, tugas yang banyak, dan materi yang sulit. Stres dalam lingkungan terjadi ketika kita menghadapi tekanan dari lingkungan sekitar kita, seperti kurangnya waktu untuk berlibur, kemacetan lalu lintas, dan juga ketidaknyamanan tempat tinggal (Musabiq, 2018).

Mahasiswa tingkat akhir di perguruan tinggi di Nigeria mengungkapkan bahwa penyebab stres mahasiswa adalah tekanan dari akademisi, masalah sosial, ketidakmampuan memenuhi kebutuhan finansial, tekanan untuk mendapatkan nilai bagus, kekhawatiran terhadap kinerja sebelumnya di bidang pendidikan (Akunne, 2021). Faktor lain yang menyebabkan stres pada mahasiswa yaitu kondisi studi (kesulitan berkonsultasi dengan pembimbing dan tidak dapat mencari referensi di perpustakaan), dan masalah pribadi (konflik dengan teman dan keluarga) (Syahril, 2021).

Dalam teori model stres adaptasi (Colman 1990; Nasir 2011) dalam Arisandi, (2021) dampak dari stres adalah timbulnya reaksi fisiologis, psikologis dan perubahan perilaku. Reaksi fisiologis seperti nyeri dada, diare, sakit perut, sakit kepala (pusing), mual, insomnia, kelelahan dan jantung berdebar. Selain itu, reaksi psikologis yang akan timbul yaitu merasa tegang, cepat marah, mudah tersinggung, daya ingat melemah, depresi, motivasi (daya kemauan berkurang), tidak sanggup melaksanakan tugas yang sudah dimulai dan reaksi berlebihan terhadap hal-hal sepele (Arisandi, 2021).

Menurut WHO (2019) dalam Arisandi, (2021) tercatat lebih dari 264 juta orang di seluruh dunia mengalami gejala stres yang berujung pada depresi, dan 800.000 di antaranya meninggal karena bunuh diri karena tidak mampu mengatasi stres. Sekitar 79% upaya bunuh diri terkait stres dan masalah kesehatan terjadi antara usia 15-29 tahun, dan distribusi peristiwa stres lebih banyak terjadi pada wanita (54,62%) dibandingkan pria (45,38%). Kejadian stres terjadi di berbagai negara karena beban kerja, situasi ekonomi, hubungan sosial, konflik, pendidikan, dll.

Menurut Fitasari 2011; Ambarwati 2017 dalam Arisandi, 2021 hasil penelitian yang dilakukan prevalensi stres pada mahasiswa di Dunia sebesar 38,91%, di Asia 61,3% dan Indonesia sebesar 71,6% (Arisandi, 2021).

Berdasarkan penelitian Faradina, 2022 saat covid diketahui kondisi kesejahteraan psikologis masyarakat Aceh, 48.3% berada pada tingkat tinggi dan 48.9% berada pada tingkat sedang. Sementara itu, 7.8% masyarakat Aceh berada dalam kondisi stres tingkat tinggi, 70.7% stres tingkat sedang, dan sisanya pada tingkat rendah (Faradina *et al.*, 2022).

Stres yang tidak di atasi dengan baik akan berakibat pada ketidakmampuan seseorang berinteraksi secara positif dengan lingkungannya (Sosiady, 2020). Berbagai strategi koping dalam mengelola stres. Strateginya berolahraga saat stres, mendengarkan musik, berkumpul dengan teman dan kerabat untuk melakukan aktivitas sosial tambahan, manajemen waktu yang baik, menonton film, bermain game, pergi piknik/tamasya, mendengar musik, membaca buku dll (Akunne, 2021).

Dari 312 mahasiswa kedokteran tahun terakhir yang berpartisipasi dalam penelitian Kumar, 2019 (84,6%) adalah perempuan dan (15,4%) adalah laki-laki. Usia rata-rata mereka adalah $22,74 \pm 1,52$ tahun. Mahasiswa yang mengalami stres $20,92 \pm 11,2$ dengan 57,7% peserta yang melaporkan stres sedang hingga sangat berat (Kumar *et al.*, 2019).

Berdasarkan penelitian Musabiq, 2018 sebagian besar siswa mengalami berbagai jenis stresor dan merasakan dampak stres dalam berbagai dimensi. Jenis stresor yang paling umum dialami adalah intrapersonal (29,3%): keadaan keuangan (23%) dan tanggung jawab dalam organisasi kampus (20%). Lebih lanjut, penelitian

menunjukkan bahwa stres mempunyai dampak paling besar pada aspek fisik (32%). Gejala yang paling umum adalah kelelahan dan kelemahan (21,1%) (Musabiq, 2018).

Dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang "Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh".

1.2 Rumusan Masalah

Mahasiswa tingkat akhir sering menghadapi kesulitan dalam proses penyusunan skripsi sehingga banyak faktor yang membuat mahasiswa mengalami stres. Prevalensi stres pada mahasiswa di Dunia sebesar 38,91%, di Asia 61,3% dan Indonesia sebesar 71,6%. Hal ini disebabkan oleh tuntutan fisik, lingkungan, akademik dan situasi sosial yang tidak terkontrol yang mengakibatkan beberapa dampak negatif. Dari beberapa uraian tersebut masalah penelitian yang diangkat oleh peneliti adalah "Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stres pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh".

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stress pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui hubungan jenis kelamin dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

2. Untuk mengetahui hubungan dukungan dosen dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh
4. Untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Untuk mengetahui hubungan tuntutan waktu menyelesaikan skripsi dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh
6. Untuk mengetahui hubungan prestasi akademik dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi tentang dampak buruk dari faktor-faktor kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dan lebih meningkatkan derajat kesehatan diri secara optimal.

b. Bagi Institusi

Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, Selain itu hasil penelitian ini di harapkan dapat dimanfaatkan mahasiswa lainnya dan dapat dijadikan bahan referensi ilmiah oleh peneliti selanjutnya.

c. Bagi penulis

Diharapkan dapat melatih peneliti untuk menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang stress pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah isi dalam penulisan ini, maka penulis mencoba memberikan gambaran secara singkat melalui sistem penulisan ini :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini merangkap mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini dikemukakan tentang konsep, pengertian, etiologi, jenis-jenis, tingkat, faktor terjadinya, tanda dan gejala, penyebab, pencegahan, dan faktor yang berhubungan.

BAB III Kerangka Konsep

Dalam bab ini berisikan, kerangka konsep, variabel penelitian, definisi operasional, cara pengukuran dan hipotesis.

BAB IV Metode Penelitian

Pada Bagian ini penelitian menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, Analisa data serta penyajian data.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Konsep Stres

2.1.1 Pengertian Stres

Stres merupakan fenomena yang dialami setiap orang. Dalam psikologi, stres merupakan respons seseorang, baik fisik maupun emosional (mental/psikologis), ketika lingkungan berubah dan memerlukan adaptasi (Kemenkes 2020). Stres adalah bagian alami dan penting dalam hidup, namun jika stresnya parah dan berlangsung lama, hal ini dapat berdampak negatif pada kesehatan kita. Stres adalah perasaan tertekan atau ketegangan mental (Unicef 2022).

Stres merupakan hubungan eksklusif antara manusia dan lingkungan yang membahayakan kesehatan jauh melampaui kemampuan manusia untuk mengatasinya. Stres dianggap sebagai situasi yang timbul akibat interaksi antara individu dengan lingkungan dan menyebabkan ketidakharmonisan antara tuntutan situasi dan sumber daya biopsikososial. Stres adalah respons tubuh terhadap perubahan yang memerlukan reaksi, penyesuaian, dan/atau adaptasi fisik, psikologis, dan emosional. Stres muncul dari situasi, kondisi, dan pikiran, dapat menyebabkan frustrasi, kemarahan, mudah tersinggung, dan ketakutan (Thasya Nur, 2023).

Stres yang dialami mahasiswa akan mengganggu komponen praktek dimana merupakan program penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk berkembang menjadi profesional dan juga dapat mengakibatkan beberapa dampak negatif,

seperti kinerja akademik yang buruk dan kesejahteraan pribadi yang berkurang (Gusni, 2022).

Stres di lingkungan pendidikan dijuluki sebagai stres akademik. Stres akademik adalah situasi ketegangan yang dirasakan oleh mahasiswa sehubungan dengan aktivitas belajar yang mereka lakukan. Ketika mahasiswa mengalami stres, mereka akan mengalami perubahan perilaku seperti berkurangnya minat dan efektivitas, energi yang menurun, cenderung menyuarakan pandangan sinis terhadap orang lain, merasa marah, kecewa, frustrasi, bingung, putus asa, dan rasa tanggung jawab yang melemah (Siregar, 2019).

2.1.2 Etiologi Stres

Stresor adalah segala sesuatu keadaan atau peristiwa di lingkungan yang dapat diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya respons stres (Looker & Gregson, 2005). Menurut Rasmun (2004), beberapa jenis stresor adalah sebagai berikut:

1. Stresor Biologik

Stresor biologik dapat berupa bakteri, virus, hewan, binatang, tumbuhan, dan berbagai macam makhluk hidup yang dapat mempengaruhi kesehatan. Tumbuhnya jerawat, demam, dan digigit binatang dipersepsikan dapat menjadi stresor dan mengancam konsep diri individu.

2. Stresor Fisik

Stresor fisik dapat berupa perubahan iklim, suhu, cuaca, geografi, dan alam. Letak tempat tinggal, demografi, jumlah anggota dalam keluarga, nutrisi, radiasi, kepadatan penduduk, imigrasi, dan kebisingan.

3. Stresor Kimia

Stresor kimia dapat berasal dari dalam tubuh dan luar tubuh. Contoh stresor yang berasal dari dalam tubuh adalah serum darah dan glukosa sedangkan stresor yang berasal dari luar tubuh misalnya obat, alkohol, nikotin, kafein, polusi udara, gas beracun, insektisida, pencemaran lingkungan, bahan-bahan kosmetika, bahan pengawet, pewarna, dan lain-lain.

4. Stresor Sosial dan Psikologik

Stresor sosial dan psikologik misalnya rasa tidak puas terhadap diri sendiri, kekejaman, rendah diri, emosi yang negatif, dan kehamilan.

5. Stresor Spiritual

Stresor spiritual yaitu adanya persepsi negatif terhadap nilai-nilai ke-Tuhanan.

2.1.3 Jenis-Jenis Stres

Hans Selye dalam (Macan *et al.*, 2017) mengatakan bahwa terdapat dua jenis stres, yaitu eustress dan distress. Distress (stres negatif) merupakan stres yang merusak atau bersifat tidak menyenangkan. Stres dirasakan sebagai suatu keadaan dimana individu mengalami rasa cemas, ketakutan, khawatir atau gelisah. Sehingga individu mengalami keadaan psikologis yang negatif. Sementara eustress (stres positif) bersifat menyenangkan dan merupakan pengalaman yang memuaskan, frase *joy of stress* untuk mengungkapkan hal-hal yang bersifat positif yang timbul dari adanya stres. Eustress dapat meningkatkan kesiagaan mental, kewaspadaan,

kognisi dan performansi kehidupan. Eustress juga dapat meningkatkan motivasi individu untuk menciptakan sesuatu, misalnya menciptakan karya seni.

2.1.4 Tingkat Stres

Menurut data yang diperoleh dari *Psychology Foundation of Australia* (2014) berdasarkan tingkatannya stres seseorang, maka dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan, antara lain :

1. Stres normal

Stres yang terjadi secara alamiah dalam diri seseorang. Stres ini terjadi dalam situasi kelelahan setelah mengerjakan tugas, takut tidak lulus ujian, jantung berdetak lebih kencang dan lain-lain.

2. Stres ringan

Stres jenis ini berlangsung dalam beberapa menit atau jam. Penyebabnya seperti kemacetan, dimarahi oleh dosen, dikritik, lupa dan lain-lain. Pada stres ringan mulai timbul gejala. Apabila stres ringan dibiarkan maka akan menyebabkan gangguan kesehatan.

3. Stres sedang

Stres sedang terjadi dalam jangka jam hingga beberapa hari. Stressor pada tingkat stres ini dapat berupa perselisihan dengan teman maupun pasangan. Pada orang yang mengalami stres sedang akan mudah tersinggung, mudah marah, tidak sabaran, sulit beristirahat, mudah lelah dan cemas.

4. Stres parah

Stres yang berlangsung dalam jangka beberapa minggu, penyebab dapat

berupa perselisihan yang berlanjut, kesulitan finansial dan merasa kekurangan dalam hal fisik. Seseorang yang merasa stres berat akan merasa tertekan, tidak dapat merasakan hal positif, merasa mudah putus asa, merasa hidup ini tidak berharga dan merasa hidup itu tidak bermanfaat. Apabila stres terus berlanjut maka seseorang akan mulai kehilangan energi.

5. Stres sangat parah

Merupakan stres kronis yang terjadi dalam waktu beberapa bulan hingga waktu yang tak dapat ditentukan. Apabila berada pada tingkat stres sangat berat seseorang akan merasa tidak ada guna untuk hidup dan orang tersebut akan berada pada fase depresi berat.

Apabila stres yang dihadapi oleh mahasiswa tersebut tidak diatasi dengan baik, maka dapat terjadi akumulasi stresor yang dapat menyebabkan penurunan adaptasi, gagal bertahan, dan akhirnya menyebabkan kematian.

2.1.5 Faktor Stres

Menurut Dini, (2019) ada 2 faktor yang dapat menyebabkan terjadinya stres pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal yang berasal dari diri individu yang terdiri atas motivasi/harapan, kondisi fisik dan tipe kepribadian dari mahasiswa itu sendiri. Penyebab stres yang berasal dari dalam diri individu, misalnya harga diri dan konsep diri. Sesuatu yang menimbulkan stres tergantung bagaimana individu menilai dan menginterpretasikan suatu kejadian secara kognitif. Penilaian secara kognitif adalah istilah untuk menggambarkan interpretasi

individu terhadap kejadian-kejadian dalam hidup mereka sebagai sesuatu yang berbahaya, mengancam, dan keyakinan mereka dalam menghadapi kejadian tersebut secara efektif.

2. Faktor eksternal yang berasal dari luar individu itu sendiri seperti keluarga, pekerjaan, fasilitas, lingkungan, biaya, dosen, teman, beban SKS yang ada dan faktor-faktor lainnya.

2.1.6 Tanda dan Gejala Stres

Stres dapat dianggap sebagai ancaman yang dapat menyebabkan kecemasan, depresi, disfungsi sosial bahkan niat untuk mengakhiri hidup. Mahasiswa yang mengalami kondisi stres yang ekstrem atau depresi membutuhkan perhatian serius karena dapat membawa dampak yang kurang baik terhadap proses pembelajaran dan prestasi mahasiswa (Azis, 2015).

Gejala stres yang muncul umumnya dibagi ke dalam tiga aspek, pertama gejala fisik berupa gangguan tidur (tidak bisa tidur atau terbangun tengah malam dan tidak bisa melanjutkan tidurnya) dan berubahnya selera makan. Gejala emosional berupa perubahan suasana hati, merasa gelisah, cemas dan tidak memiliki semangat dalam melakukan aktivitas (malas). Gejala berupa tidak bisa fokus dalam berpikir, pikiran menjadi kacau dan berpikir negatif menjadi meningkat (Gamayanti, 2018).

Stres yang tidak mampu dikendalikan dan diatasi oleh individu akan memunculkan dampak negatif kognitif, fisiologis dan perilaku. Pada mahasiswa, dampak negatif secara kognitif antara lain sulit berkonsentrasi, sulit mengingat pelajaran, dan sulit memahami pelajaran. Dampak negatif secara emosional antara

lain sulit memotivasi diri, munculnya perasaan cemas, sedih, kemarahan, frustrasi, dan efek negatif lainnya. Dampak negatif secara fisiologis antara lain gangguan kesehatan, daya tahan tubuh yang menurun terhadap penyakit, sering pusing, badan terasa lesu, lemah, dan insomnia. Dampak perilaku yang muncul antara lain menunda nunda penyelesaian tugas kuliah, malas kuliah, penyalahgunaan obat dan alkohol terlibat dalam kegiatan mencari kesenangan yang berlebih-lebihan serta berisiko tinggi (Sutjiato, 2015).

Menurut (Ulansari, 2020) ada beberapa bahaya stres terhadap fisik dan psikitis pada mahasiswa semester akhir yang mengalami stres, antara lain:

1. Sering Lupa dan Sulit Berkonsentrasi pada mahasiswa yang mengalami stres kronis biasanya membuat seseorang tersebut sulit untuk mengingat beberapa hal atau lupa akan sesuatu. Stres juga dapat mengganggu konsentrasi pada mahasiswa, karena mahasiswa yang mengalami stres akan memiliki banyak pikiran. Hal tersebutlah yang membuat mahasiswa menjadi sulit untuk berkonsentrasi.
2. Gangguan Pencernaan stres biasanya terjadi pada mahasiswa karena banyaknya beban mental dan pikiran yang menyelimuti otak. Namun, biasanya pada mahasiswa yang mengalami stres juga akan berpengaruh pada organ lainnya seperti perut. Pada mahasiswa yang sensitif, efek yang dapat ditimbulkan dari stres ini adalah nyeri perut seperti mulas atau mual yang biasanya akan muncul ketika merasa gelisah, gugup, dan tertekan. Stres juga dapat mengganggu pola makan mahasiswa sehingga dapat menyerang organ perut seperti penyakit maag.

3. Kecemasan Tinggi pada mahasiswa yang mengalami stres akan menderita kecemasan yang tinggi, karena merasa mereka tidak mampu mencapai sesuatu sesuai dengan harapan yang mereka inginkan. Hal tersebut sering kali terjadi pada saat mereka mengetahui bahwa apa yang mereka capai tidak sebanding dengan pencapaian yang diperoleh oleh teman mereka. Hal lain yang membuat mahasiswa semester akhir merasa cemas yaitu melihat bahwa teman mereka sudah berhasil menyelesaikan tugasnya, sedangkan mereka masih terkendala akan banyak. Hal tersebut sering kali memicu rasa frustrasi pada diri mereka, sehingga membuat mereka tidak segan-segan mengakhiri hidupnya atau melampiaskannya pada pergaulan bebas dan obat-obat terlarang.
4. Sakit Kepala mahasiswa yang terlalu banyak pikiran akan menjadi stres dan akan sering mengalami sakit pada kepala, biasanya sakit kepala yang disebabkan oleh stres ini akan dibarengi dengan kaku pada leher. Hal ini terjadi karena adanya reaksi dari stres yang akan memacu jantung untuk berkontraksi lebih cepat, keras, dan meningkatkan tekanan darah.
5. Penyakit Jantung pada mahasiswa yang mengalami stres, tekanan pada darah akan meningkat sehingga memicu kinerja jantung semakin keras dengan beban yang sangat berat. Hal tersebut tentu akan memaksa jantung untuk bekerja lebih cepat dan lebih kuat. Jika keadaan tersebut berlangsung secara terus-menerus dengan jangka waktu yang panjang, hal ini dapat menyebabkan serangan jantung dan kematian.

2.1.7 Penyebab Stres

Stres, dapat menimbulkan dampak positif, yaitu dapat meningkatkan fasilitasi kinerja. Stres yang positif dianggap sebagai faktor penting untuk motivasi, adaptasi, dan melakukan reaksi terhadap lingkungan sekitar. Namun, tingkat stresnya tinggi dapat mengakibatkan masalah biologis, psikologis, dan sosial dan bahkan bahaya serius bagi seseorang. Stres dapat berasal dari faktor eksternal yang bersumber pada lingkungan, atau disebabkan oleh persepsi internal individu (Thasya Nur Oktaviona, 2023).

Fakta yang menarik adalah bahwa stres cenderung meningkat dengan saat tidak mampu mengatasi situasi yang tidak menyenangkan yang dihadapi oleh seseorang. Bagi kebanyakan orang, stres dipandang sebagai konsep negatif. Namun, stres dapat memacu kita untuk mencapai yang terbaik.

2.1.8 Pencegahan Stres

Adapun cara lain yang dapat dilakukan untuk mengurangi stres sebagai berikut:

1. Sempatkan tidur yang cukup. J. David Forbes, MD, seorang ahli di bidang manajemen stres menyatakan bahwa sesibuk dan sepadat apapun kegiatan harian Anda tetap perlu meluangkan waktu untuk tidur cukup.
2. Makan makanan bergizi, makanan cepat saji minim gizi sehingga justru menurunkan energi tubuh. Tubuh yang tidak fit lebih rentan mengalami stres.
3. Berolahraga teratur, salah satu cara mengatasi stres yang mudah dan murah yaitu dengan berolahraga teratur, tidak perlu lama-lama berolahraga ringan selama 10 menit setiap hari nyatanya sudah dapat membantu melepas stres

dan menjaga kesehatan tubuh.

4. Jangan memaksakan diri ikut segudang kegiatan
5. Manjakan diri sesekali

2.2 Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan bentuk perhatian, penghargaan, semangat, penerimaan, maupun pertolongan dalam bentuk lainnya yang berasal dari orang yang memiliki hubungan sosial dekat diantaranya orang tua, saudara, anak, sahabat, teman maupun orang lain dengan tujuan membantu seseorang saat mengalami permasalahan (Rahakratat, 2021).

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial dan membutuhkan orang lain dalam hidupnya, bahkan jika seseorang mengalami tekanan yang dapat menyebabkan stres. Dukungan sosial membuat seseorang merasa nyaman, didukung, dicintai ketika dalam kondisi stres, kompeten dan bernilai. Membuat individu merasa mampu menghadapi rintangan ketika melakukan sesuatu. Seperti halnya mahasiswa yang menulis skripsi, dukungan sosial dapat memungkinkan mereka untuk mengatasi stres, menurunkan tingkat stres dan melakukan berbagai upaya untuk mencapai sasaran atau tujuan (Rahadiansyah, 2021).

Menurut Taylor (2003) di dalam (Rahadiansyah, 2021) dukungan sosial dibagi menjadi 4 jenis yaitu:

1. Dukungan instrumental ketika individu dalam tekanan, dukungan diberikan

dalam bentuk fasilitas atau bantuan langsung, seperti jasa, bantuan keuangan, atau barang.

2. Dukungan informasi ada informasi tentang pengobatan yang dapat dilakukan individu, nasehat, informasi untuk kesadaran atau bimbingan untuk memecahkan masalah ketika orang tersebut sedang stres.
3. Dukungan emosional membuat orang percaya bahwa mereka adalah orang yang berharga, mengungkapkan empati dan kepedulian terhadap individu dapat membuat mereka, merasa nyaman, tenang dan dicintai di bawah situasi yang penuh tekanan.
4. Dukungan penghargaan memberikan dukungan dalam bentuk penghargaan positif, penghargaan individu atas usaha mereka dan memperkuat tindakan.

2.3 Hubungan Faktor Kejadian Stres

2.3.1 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa

Berkaitan dengan tingkat stres pada Pria dan wanita, bahwa perempuan lebih cemas akan ketidakmampuannya dibanding dengan laki-laki, laki-laki lebih aktif, eksploratif, sedangkan perempuan lebih sensitif. Kriteria tingkat stres adalah sama untuk semua jenis kelamin. Akan tetapi, wanita lebih mudah merasakan perasaan bersalah, cemas, peningkatan bahkan penurunan nafsu makan, gangguan tidur, serta gangguan makan. Pria secara biologis dilengkapi kemampuan kardiovaskuler yang baik, respons neuroendokrin yang baik dalam merespon stres, sedangkan pada wanita lebih banyak mendorong mekanisme adanya oksitosin yang merupakan hormon penenang yang muncul bersamaan dengan hormon estrogen

(Arisandi, 2021).

Penelitian (Arisandi, 2021) menunjukkan dari 126 mahasiswa, sebagian besar responden 78 mahasiswa (61,9%) adalah perempuan. Pada responden perempuan terdapat 47 orang (60,3%) mengalami stres sedang. Sedangkan terdapat 48 mahasiswa (38,1%) adalah laki-laki. Pada mahasiswa laki-laki, sebagian besar mengalami stres rendah yaitu 20 mahasiswa (40,7%).

Berdasarkan hasil penelitian menurut jenis kelamin didapatkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih dominan mengalami stres sedang dan berat, dengan jumlah yang mengalami tingkat stres sedang sebanyak 34 mahasiswa (33,6%) dan untuk tingkat stres ringan paling banyak pada jenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 19 mahasiswa (18,8%), sedangkan yang mengalami tingkat stres berat sebanyak 4 mahasiswa (4,0%) (Ambarwati, 2019).

Menurut teori Kaplan & Sadock (2005) dalam (Ambarwati, 2019) yang menyatakan bahwa stres lebih banyak terjadi pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan berisiko dua kali lebih besar mengalami stres. Alasannya adalah terdapat perbedaan hormonal dan perbedaan stresor psikososial bagi wanita dan laki-laki. Didukung juga oleh Penelitian di Amerika Serikat menyatakan bahwa wanita cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan pria. Secara umum wanita mengalami stres 30 % lebih tinggi dari pada pria.

2.3.2 Hubungan Dukungan Dosen dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa

Skripsi merupakan proses penyusunan tugas akhir yang melibatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam kurun waktu tertentu. Dalam proses tersebut

akan terjalin komunikasi antara pihak mahasiswa (yang dibimbing) dan dosen (yang membimbing). Kelancaran proses bimbingan sangat ditentukan oleh kualitas hubungan antara dua pihak tersebut. Selama proses bimbingan skripsi, dukungan dari pihak dosen sangat dibutuhkan mahasiswa (Dachrud, 2012).

Menurut Wills (dalam Cohen & Syme, 1985) bentuk dukungan sosial antara lain :

1. Dukungan harga diri. Terkait dengan skripsi, mahasiswa sangat membutuhkan dukungan ketika sedang menghadapi masalah seperti munculnya keraguan terhadap kemampuan diri sendiri sehingga ia membutuhkan orang lain (dosen) untuk membantu mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi. Dukungan harga diri meliputi perhatian, kasih sayang, dorongan, sapaan, yang berguna bagi mahasiswa.
2. Dukungan informasi, meliputi saran, nasihat, penghiburan, yang berguna bagi mahasiswa untuk mencari pokok masalah dan jalan keluar sehingga mahasiswa dapat mengatasi masalah.
3. Dukungan instrumental yang berupa benda atau materi juga dibutuhkan mahasiswa yang sedang skripsi. Dosen mungkin memiliki materi/bahan yang dibutuhkan oleh mahasiswa, sehingga pada saat mahasiswa memiliki kesulitan tentang materi skripsi dosen dapat memberikan bantuan berupa pinjaman literatur, makalah, maupun materi lain sesuai kebutuhan.

4. Dukungan keterdekatan. Adanya dukungan tersebut menyebabkan mahasiswa terhindar dari kesepian dan kesendirian terhadap masalah yang dihadapi.
5. Dukungan motivasi, yakni dukungan ini mendorong atau memotivasi mahasiswa untuk segera mencari jalan keluar dari masalah skripsi yang dihadapinya.

Mahasiswa menulis skripsi di bawah tanggung jawab dua dosen pembimbing, dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping dan juga dua dosen penguji. Bagi mahasiswa yang sedang dalam proses penulisan skripsi, peran dosen sangatlah penting. Dosen bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan yang konstruktif tentang teknik penulisan, isi, dan metode penelitian yang digunakan dalam skripsi dan calon mahasiswa selama mengerjakan skripsi. Dosen berhak memberikan saran perbaikan terhadap penulisan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa di bawah arahnya (Mandira, 2020).

Hubungan dosen dan mahasiswa tidak selalu baik dalam perkuliahan maupun bimbingan skripsi. Hal ini terjadi karena munculnya hambatan-hambatan yang tidak hanya berasal dari mahasiswa tetapi juga dari dosen pembimbing dan dosen penguji. Hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam bimbingan skripsi antara lain sulitnya menemui pembimbing karena padatnya jadwal mengajar di kampus, panjangnya antrean mahasiswa lain yang hendak berkonsultasi pada pembimbing yang sama, ataupun pembimbing yang sibuk. Sedangkan hambatan yang dihadapi pembimbing dalam melakukan bimbingan antara lain karena mahasiswa tidak

memiliki komitmen atau disiplin untuk cepat menyelesaikan skripsinya, metodologi yang kurang dipahami, mahasiswa jarang melakukan konsultasi tetapi ketika batas waktu pengumpulan skripsi telah dekat, mahasiswa memaksa pembimbing buru-buru untuk melakukan bimbingan dan menyetujui skripsi untuk dikumpulkan sehingga hasil yang diperoleh tidak optimal (Karyanah, 2014).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mandira, 2020) dari 78 responden ada 23 orang (18,3%) yang memiliki komunikasi dosen baik dengan stres berat, 9 orang (7,1%) stres ringan, 46 orang (36,5%) stres sedang.

2.3.3 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa

Dukungan sosial yang terpenting pada masa remaja yaitu berasal dari keluarga dalam hal ini orang tua. Dukungan keluarga merupakan dukungan sosial pertama yang diterima mahasiswa. Anggota keluarga dalam hal ini orang tua adalah orang yang berada di lingkungan paling dekat dan memiliki peluang besar untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa (Saraswati, 2020).

Dukungan orang tua sangat penting dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa. Orang tua memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, memberikan dorongan motivasi, serta mengarahkan anak-anak mereka dalam pencapaian tujuan akademik. Melalui peran aktif mereka, orang tua dapat mempengaruhi berbagai aspek penting dalam kehidupan pendidikan anak-anak mereka. Partisipasi orang tua adalah keterlibatan orang tua dalam pendidikan baik akademik, maupun sosial. Keikutsertaan orang tua dalam

pendidikan dan pengembangan program sekolah yang terjadi secara sukarela merupakan bagian dari makna partisipasi orang tua (Jannah, 2015).

Kesimpulan dari penelitian (Mukti, 2023) terdapat hubungan bersifat negatif diantara dukungan sosial orang tua dan stres akademik pada mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0.195 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ sehingga dapat diartikan bahwasanya hipotesis yang terdapat pada penelitian ini bisa diterima. Sehingga dapat diartikan makin negatif dukungan sosial orang tua maka akan makin tinggi juga tingkat stres akademik yang dirasakan mahasiswa, dan sebaliknya makin tingginya tingkat dukungan sosial orang tua maka makin negatif juga tingkat stres akademik yang dirasakan mahasiswa. Dukungan sosial orang tua mampu berpengaruh terhadap stres akademik mahasiswa fakultas sains dan teknologi yakni sebesar 3,8%. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa ada pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap stres akademik mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

2.3.4 Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa

Hubungan teman sebaya bisa memiliki pengaruh yang positif dan negatif pada remaja. Dukungan teman sebaya yang tinggi dan rendah memiliki keterkaitan dengan stres akademik yang dirasakan individu. Pentingnya teman sebaya bagi remaja ditandai dengan berkembangnya Sosial Cognition atau kemampuan untuk memahami orang lain. Dukungan teman sebaya didefinisikan sebagai memberikan dan menerima bantuan, berdasarkan pemahaman bersama, menghormati dan

saling memberdayakan orang-orang yang berada dalam situasi serupa yaitu melalui dukungan, persahabatan, empati, saling berbagi, dan saling memberi bantuan psikologis (Puji Rahayu, 2023).

Dukungan sosial teman sebaya akan mengurangi stres pada mahasiswa sehingga kesehatan menjadi optimal. Dukungan sosial yang baik akan berpengaruh untuk terhindar dari stres dan juga berbagai penyakit (Rahakratat, 2021).

Dari penelitian (Sutjiato, 2015) menunjukkan bahwa dari 42 responden dengan pengaruh teman yang kurang baik, 33,4% mengalami stres berat sedangkan yang stres ringan 14,9%. Data juga menunjukkan bahwa dari 45 responden dengan pengaruh teman yang baik, 39,1 mengalami stres ringan sedangkan sebanyak 12,6% stres berat. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka ada hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan stres mahasiswa. Dilihat dari OR (Odds Ratio) menunjukkan bahwa responden dengan pengaruh teman yang kurang baik akan mengalami stres berat sebanyak 6,9 kali di bandingkan dengan yang memiliki pengaruh teman yang baik. Dukungan teman sebaya menjadi salah satu motivasi dan membentuk identitas diri seseorang dalam melakukan sosialisasi. Teman sebaya dalam pergaulan kadang kala menjadi salah satu sumber informasi yang cukup signifikan dalam membentuk sikap dan perilaku.

Mahasiswa yang mendapatkan pengaruh yang baik dari teman sebaya mengalami susah mengalami stres dibandingkan mahasiswa yang mendapatkan pengaruh yang kurang baik dari teman sebaya. Mahasiswa menganggap dukungan

teman dapat meningkatkan kepercayaan dirinya (Kountul, 2019).

2.3.5 Hubungan Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa

Saat mahasiswa telah menempuh semester akhir dan telah menyelesaikan seluruh mata kuliahnya, mahasiswa dituntut untuk menulis skripsi. Skripsi merupakan mata kuliah wajib yang ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademik atau untuk memperoleh gelar sarjana (Helpiyani, 2019).

Mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dituntut untuk menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Tuntutan tersebut dapat berasal dari sistem atau kebijakan universitas, tuntutan orang tua, masalah ekonomi, atau bahkan keinginan diri sendiri. Namun, pada kenyataannya mahasiswa dalam menjalankan tugasnya, ia mengalami tantangan dan hambatan dalam proses penyelesaian studinya. Hambatan tersebut bisa berupa tidak yakin dengan skripsinya, rasa malas, kesulitan memperoleh referensi, ketidakmampuan mengatur waktu, kurang komunikasi dengan dosen, dan lain-lain (Wahyuningtiyas, 2019).

Banyak mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merasa diberi beban berat, akhirnya kesulitan-kesulitan yang dirasakan tersebut berkembang menjadi perasaan negatif yang akhirnya dapat menimbulkan stres, kehilangan motivasi, kurang percaya diri, yang akhirnya dapat menyebabkan mahasiswa menunda penyusunan skripsinya, bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya (Wahyuningtiyas, 2019).

Menurut penelitian Shenoy, 2002, Herdiani 2012 di dalam Putri, 2013 bahwa tuntutan yang dialami mahasiswa merupakan sumber stres yang potensial. Hal ini disebabkan banyaknya tanggung jawab baru yang dihadapi mahasiswa, contohnya mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dan tuntutan mahasiswa akhir yang harus menyelesaikan skripsi (Putri, 2013).

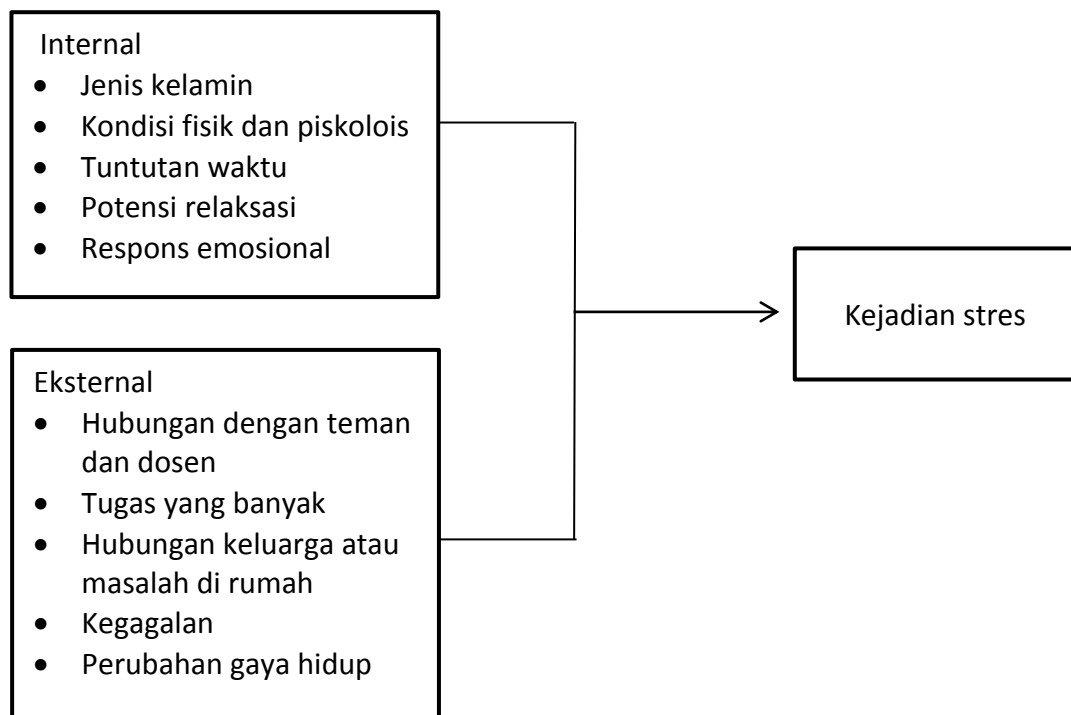
2.3.6 Hubungan Prestasi Akademik dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa

Prestasi akademik adalah sebutan yang merujuk pada suatu pencapaian tingkat keberhasilan dalam belajar karena usaha yang dilakukan secara optimal oleh seseorang. Prestasi akademik dinyatakan dalam angka atau bentuk kuantitatif yang secara khusus disiapkan untuk proses evaluasi seperti nilai mata kuliah, nilai ujian dll (Rahmawati, 2017).

Dalam proses belajar, mahasiswa sangat mungkin mengalami berbagai hal seperti lingkungan yang kurang kondusif untuk belajar, beban belajar yang terlalu banyak, strategi belajar yang salah, motivasi belajar yang kurang, dan faktor keluarga yang kurang mendukung. Hal ini dapat mengakibatkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri, sehingga berada dalam kondisi stres. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua, yakni faktor internal, meliputi aspek fisik, aspek psikis, serta aspek sosial, dan faktor eksternal, meliputi derajat dan variasi kesulitan materi yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, budaya belajar masyarakat, dan lain-lain (Priharyuni, 2015).

Stres yang dihubungkan dengan prestasi akademik adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidaksesuaian antara tuntutan akademik dengan sumber daya aktual yang dimiliki mahasiswa, sehingga mahasiswa semakin terbebani oleh berbagai tekanan dan tuntutan yang ada (Priharyuni, 2015).

2.4 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori

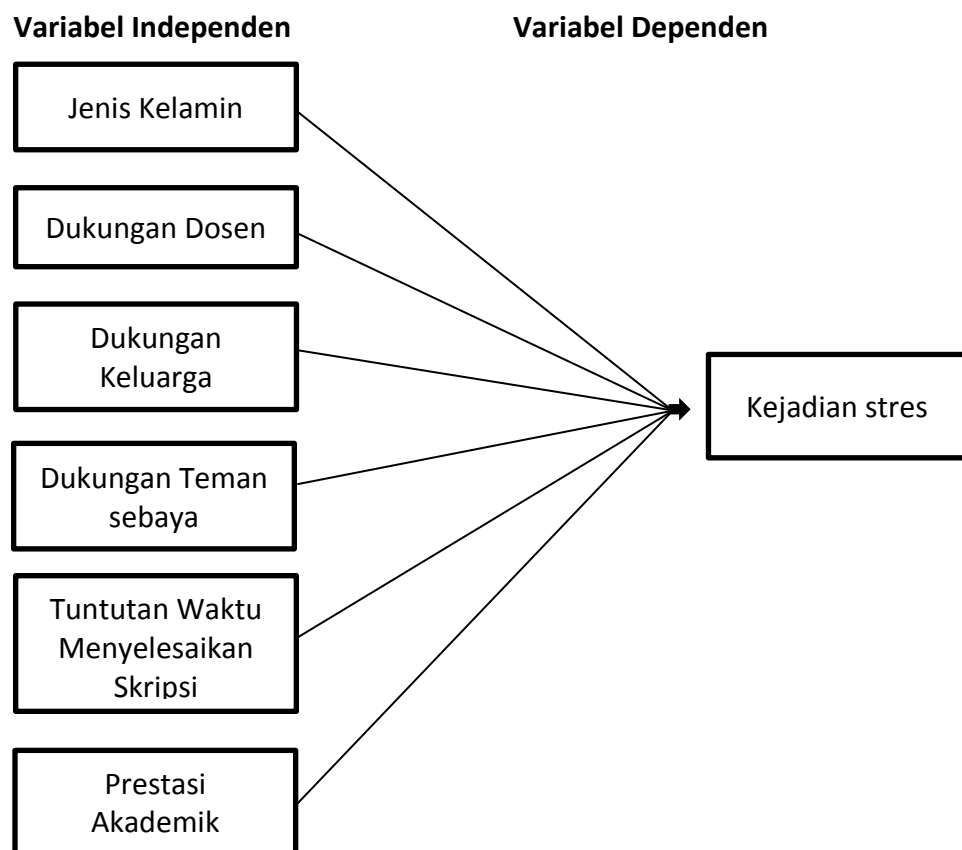
Sumber : Akunne and Nnadi, 2021

BAB III

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dikembangkan berdasarkan kerangka teori yang telah dikemukakan sebelumnya tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada variabel independen dan dependen yang tergambar pada skema dibawah ini:



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini yaitu : jenis kelamin, dukungan dosen, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, tuntutan waktu menyelesaikan skripsi dan prestasi akademik.

3.2.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini yaitu : kejadian stres.

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
Kejadian stres	Kondisi yang mengganggu individu baik secara fisik dan mental dalam proses mahasiswa menyelesaikan skripsi.	Kuesioner	Angket <i>Depression Anxiety Stress Ccales</i> (DASS 42)	• Normal • ringan • Sedang • Parah • Sangat parah	Ordinal
Variabel Independen					
Jenis kelamin	Laki-laki dan perempuan	Kuesioner	Angket	• Laki-laki • Perempuan	Nominal
Dukungan dosen	Dukungan dosen dalam memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi	Kuesioner	Angket	• Mendukung • Kurang Mendukung	Ordinal
Dukungan keluarga	Dukungan yang diberikan keluarga dalam proses penyusunan skripsi	Kuesioner	Angket	• Mendukung • Kurang Mendukung	Ordinal
Dukungan teman sebaya	Suatu tindakan atau dukungan yang diberikan	Kuesioner	Angket	• Mendukung • Kurang Mendukung	Ordinal

	dalam proses penyelesaian skripsi				
Tuntutan waktu menyelesaikan skripsi	Tuntutan yang dirasakan mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi	Kuesioner	Angket	• Ada • Tidak	Ordinal
Prestasi akademik	Indeks prestasi mahasiswa	Kuesioner	Angket	• Rendah • Sedang • Tinggi	Ordinal

3.4 Pengukuran Variabel

1. Variabel dependen

Kejadian stres (*Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42)*).

Normal : Apabila diperoleh nilai skor 0-14

Ringan : Apabila diperoleh nilai skor 15-18

Sedang : Apabila diperoleh nilai skor 19-25

Parah : Apabila diperoleh nilai skor 26-33

Sangat parah : Apabila diperoleh nilai skor >34

2. Variabel independen

a. Jenis kelamin

Laki-laki

Perempuan

b. Dukungan dosen

Mendukung : Apabila nilai skor diperoleh >19 Mean

Kurang Mendukung : Apabila nilai skor diperoleh ≤19 Mean

c. Dukungan keluarga

Mendukung : apabila nilai skor diperoleh >21 Mean

Kurang Mendukung : Apabila nilai skor diperoleh ≤ 21 Mean

d. Dukungan teman sebaya

Mendukung : Apabila nilai skor diperoleh >20 Mean

Kurang Mendukung : Apabila nilai skor diperoleh ≤ 20 Mean

e. Tuntutan waktu menyelesaikan skripsi

Ada

Tidak

f. Prestasi akademik (Priharyuni, 2015)

Rendah : Apabila nilai skor diperoleh <3.0

Sedang : Apabila nilai skor diperoleh $3.0-3.5$

Tinggi : Apabila nilai skor diperoleh >3.5

3.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara yang diajukan untuk memecahkan suatu masalah, atau untuk menerangkan suatu gejala. Hipotesis pada penelitian ini adalah

Ha : Ada hubungan jenis kelamin dengan kejadian stress pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

Ha : Ada hubungan dukungan dosen dengan kejadian stress pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

Ha : Ada hubungan dukungan keluarga dengan kejadian stres pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

Ha : Ada hubungan dukungan teman sebaya dengan kejadian stres pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

Ha : Ada hubungan tuntutan waktu menyelesaikan skripsi dengan kejadian stres pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

Ha : Ada hubungan prestasi akademik dengan kejadian stres pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain studi *cross sectional* yaitu variabel independen dan dependen diteliti secara bersama dalam satu waktu yang sama. Dengan tujuan untuk melihat hubungan variabel independen (jenis kelamin, dukungan dosen, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, tuntutan waktu menyelesaikan skripsi dan prestasi akademik) dengan variabel dependen (kejadian stres) pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh berjumlah 586 orang yang tersebar di 6 fakultas yang berbeda. Seperti tercantum pada Tabel 4.1

Tabel 4. 1
Data Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Fakultas	Jumlah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi
1.	Fakultas Ekonomi	253
2.	Fakultas Hukum	29
3.	Fakultas Agama Islam	35
4.	Fakultas Psikolog	58
5.	Fakultas Teknik	20
6.	Fakultas Kesehatan Masyarakat	191
TOTAL		586

Sumber : Akademik setiap Fakultas di UNMUHA (2024)

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan setengah dari jumlah serta karakteristik dari populasi yang akan diteliti dengan nyata dan dapat di ambil kesimpulannya. Maka penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan toleransi tingkat kesalahan 10%, yang akan di uraikan sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Ket : n = besar sampel

N = besal populasi

d = pada penelitian ini di gunakan kepercayaan 10%

Dengan demikian

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{586}{1 + 586 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{586}{1 + 586 (0,01)}$$

$$n = \frac{586}{1 + 5,86}$$

$$n = \frac{586}{6,86}$$

$$n = 85,4$$

$$n = 85$$

Maka sampel dari penelitian ini berjumlah 85 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh yang ditetapkan menggunakan teknik *proporsional sampling*. Penentuan jumlah sampel berdasarkan fakultas dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4. 2 Penentuan Jumlah Sampel Pada Mahasiswa berdasarkan Fakultas

No	Nama Fakultas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Fakultas Ekonomi	$\frac{253}{586} \times 85 = 36,6$	37
2.	Fakultas Hukum	$\frac{29}{586} \times 85 = 4,2$	4
3.	Fakultas Agama Islam	$\frac{35}{586} \times 85 = 5,0$	5
4.	Fakultas Psikologi	$\frac{58}{586} \times 85 = 8,4$	8
5.	Fakultas Teknik	$\frac{20}{586} \times 85 = 2,9$	3
6.	Fakultas Kesehatan Masyarakat	$\frac{191}{586} \times 85 = 27,7$	28
TOTAL		586	85

Sumber : Akademik setiap Fakultas di UNMUHA (2024)

Tabel 4. 3 Penentuan Jumlah Sampel Pada Mahasiswa berdasarkan Prodi

No	Nama Fakultas	Nama Prodi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	Fakultas Ekonomi	Manajemen	$\frac{165}{586} \times 85 = 23,9$	24
		Akutansi	$\frac{81}{586} \times 85 = 11,7$	12
		Bisnis Digital	$\frac{5}{586} \times 85 = 0,7$	1
		Kewirausahaan	$\frac{2}{586} \times 85 = 0,2$	0
		Agribisnis	-	-
2.	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	$\frac{29}{586} \times 85 = 4,2$	4
3.	Fakultas Agama Islam	Pend. Agama Islam	$\frac{10}{586} \times 85 = 1,4$	1
		Bahasa Inggris	$\frac{12}{586} \times 85 = 1,7$	2
		Perbankan Syariah	$\frac{11}{586} \times 85 = 1,5$	2
		Tadris Matematika	$\frac{2}{586} \times 85 = 0,2$	0
		Tadris Biologi	-	-
4.	Fakultas Psikologi	Psikologi	$\frac{58}{586} \times 85 = 8,4$	8
5.	Fakultas Teknik	Arsitektur	$\frac{20}{586} \times 85 = 2,9$	3
		Teknik Sipil	-	-
6.	Fakultas Kesehatan Masyarakat	Ilmu Kesehatan Masyarakat	$\frac{191}{586} \times 85 = 27,7$	28
TOTAL			586	85

Sumber : Akademik setiap Fakultas di UNMUHA (2024)

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat 2 Prodi (Agribisnis, Tadris Biologi) yang tidak ada populasi dan sampel karena mahasiswa belum menyusun skripsi dan terdapat 1 Prodi (Teknik Sipil) yang tidak bersedia memberikan data mahasiswa yang sedang Menyusun skripsi.

4.2.3 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data. Dalam teknik *accidental sampling*, pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui (Meidatuzzahra, 2019).

4.2.4 Kriteria Sampel

Karakteristik sampel dari populasi yang diinginkan peneliti tidak menyimpang, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel. Adapun kriteria Inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi
 - a. Responden adalah mahasiswa UNMUHA yang sedang menyusun skripsi.
 - b. Bersedia menjadi responden.

4.3 Jenis Data

4.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti seperti jenis kelamin, dukungan dosen, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, tuntutan waktu menyelesaikan skripsi dan prestasi akademik. Data yang diperoleh menggunakan angket yang telah disusun sebelumnya dan dibagikan kepada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

4.3.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari akademik setiap fakultas di Universitas Muhammadiyah Aceh.

4.4 Lokasi dan waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di setiap Fakultas di Universitas Muhammadiyah Aceh.

4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Juni – 30 Juni 2024.

4.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan angket dengan memberikan lembar pertanyaan kepada responden yang sesuai dengan kriteria peneliti. Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.

4.6 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu pengumpulan data dari bagian penelitian, pengolahan data diperoleh dari data mentah yang sudah terkumpulkan serta dapat diolah dan juga dapat dianalisis sehingga data itu dapat dijadikan sebuah informasi.

1. *Editing*

Editing proses mereview yang dilakukan dengan pemeriksaan kembali terhadap hasil dari instrumen data (angket), yang meliputi kelengkapan identitas responden dan kelengkapan pengisian yang dilakukan oleh peneliti sehingga tidak terjadi ketidaklengkapan pengisian angket.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Data-data yang telah selesai decoding/editing selanjutnya dimasukkan kedalam tabel yang telah tersedia.

3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi oleh responden.

4. *Tabulating*

Proses penyusunan data dalam bentuk tabel dengan melakukan pengelompokan data sesuai dengan katagori yang telah di buat untuk tiap-tiap sub variabel yang diukur dan selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel frekuensi dan tabel silang.

5. *Clearing*

Merupakan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak

4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (angket). Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 10 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di luar sampel pada penelitian.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0 for windows dengan kriteria berikut :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Jika nilai sig > 0,05 maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 4
Komponen aitem skala dukungan dosen

Aspek	Aitem	Jumlah
	Favorable	
Dukungan Dosen	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11	11
Total		11

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 11 soal dukungan dosen semuanya valid.

Tabel 4. 5
Komponen aitem skala dukungan keluarga

Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah
		Favorable	
Dukungan Keluarga	Dukungan Emosional	1,2,3,4	4
	Dukungan Penilaian	5,6,7,8	4
	Dukungan Instrumental	9,10,11,12	4
	Dukungan Informasi	13,14	2
Total			14

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 14 soal dukungan keluarga semuanya valid.

Tabel 4. 6
Komponen aitem skala dukungan teman sebaya

Aspek	Indikator	Aitem	Jumlah
		Favorable	
Dukungan Teman Sebaya	Dukungan Informasi	1,2,3,4	4
	Dukungan Emosional	5,6,7,8,9	5
	Dukungan Penghargaan	10,11,12	3
Total			12

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 12 soal dukungan teman sebaya semuanya valid.

4.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya. Menggunakan program SPSS 20.0 for windows, variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria berikut :

1. Jika $r\text{-alpha}$ positif dan lebih besar dari $r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut reliabel.
 2. Jika $r\text{-alpha}$ negatif dan lebih kecil dari $r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka reliable
 - b. Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka tidak reliable

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Kategori
Dukungan Dosen	0,615	Reliable
Dukungan Keluarga	0,612	Reliable
Dukungan Teman Sebaya	0,614	Reliable

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Nilai suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai dari *cronbachs alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa, variabel dukungan dosen, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya memiliki nilai *cronbachs alpha* lebih besar dari 0,60. Jadi dapat di simpulkan bahwa kuesioner dukungan dosen, dukungan keluarga dan dukungan teman sebaya adalah reliabel.

4.8 Analisa Data

4.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun variabel independen. Dengan melihat distribusi frekuensi dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian.

4.8.2 Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hipotesis dengan menentukan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan uji statisti *chi-square* yang dilakukan dengan SPSS. Syarat-syarat uji *chi-square* :

1. Tidak ada sel dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga actual count (F_o) sebesar 0 (nol)
2. Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count (F_n) kurang dari 5.
3. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, misal 2x3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

4.8.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat mengidentifikasi risiko pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dalam penelitian tentang stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, analisis ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang secara bersama-sama

berkontribusi terhadap kejadian tersebut.

4.9 Penyajian Data

Data yang dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan program SPSS (*statistical product and service solutions*) versi 29.0 kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang serta menggunakan narasi untuk penjelasan.

BAB V

GAMBARAN UMUM

5.1 Sejarah Universitas Muhammadiyah Aceh

Universitas Muhammadiyah Aceh (UNMUHA) diresmikan pada tanggal 11 Maret 1987. Universitas Muhammadiyah Aceh merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Muhammadiyah Banda Aceh yang didirikan pada tahun 1969. Setahun setelah didirikan, tahun 1970, oleh dekan yang pertama A.Wahab Daud, S.H. telah diusulkan kepada Kopertis untuk mendapatkan status terdaftar. Kopertis pada saat itu masih berkedudukan di Jakarta. Seluruh PTS di wilayah Sumatera bagian Utara tunduk ke Kopertis Jakarta.

Setelah masa jabatan Dekan A.Wahab Daud, S.H. berakhir, maka Perguruan Tinggi ini dipimpin oleh Dekan Amaliah, S.H. Dalam periode ini status terdaftar juga terus diusahakan. Setelah kepemimpinan Amaliah, S.H. berakhir (1974-1976), Perguruan Tinggi ini selanjutnya dipimpin oleh Dekan T.Juned, S.H. (1976-1979).

Untuk memenuhi ketentuan pemerintah tentang Perguruan Tinggi Swasta, maka pada awal tahun 1976 nama Fakultas Hukum Ilmu Pengetahuan Kemasyarakatan diubah namanya menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Muhammadiyah Aceh. Setelah periode Dekan T.Juned, S.H., berakhir, mulai 01 Agustus 1979 Dekan STIH dijabat oleh H.Zainal Abidin Abubakar, S.H.

Pada tahun 1981 dengan Keputusan Kopertis Wilayah I Medan, tanggal 01 September 1981, Nomor : 023/PD/Kop.I/81, terhitung tahun ajaran 1981/1982 kepada STIH Muhammadiyah Banda Aceh diberikan izin operasional. Selanjutnya, dengan Rahmat Allah swt. dan bantuan Kopertis Wilayah I Medan, maka dengan

Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, tanggal 05 Januari 1983, Nomor : 005/0/1983 kepada STIH diberikan status terdaftar.

Berdasarkan Surat Keputusan PWM Aceh dibentuk Panitia Persiapan Pendirian Universitas Muhammadiyah. Berkat kerja keras panitia maka usulan yang diajukan ke Kopertis Wilayah I Medan mendapat tanggapan positif, yaitu keluarnya izin operasional Nomor 094/SK.PPS/Kop.I/1986, tanggal 24 Januari 1987.

5.2 Visi, Misi & Motto Universitas Muhammadiyah Aceh

5.2.1 Visi Universitas Muhammadiyah Aceh

“Menjadi Universitas Swasta Terkemuka di Tingkat Nasional dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berlandaskan Nilai Islami pada Tahun 2026”

5.2.2 Misi Universitas Muhammadiyah Aceh

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian.
2. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan amanah.
3. Menyelenggarakan kerjasama dan kemitraan tridarma perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.
4. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan berjiwa entrepreneurship.

5.2.3 Motto Universitas Muhammadiyah Aceh

“Moralitas dan Intelektualitas”

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh pada tanggal 11 Juni s/d 30 Juni 2024. Dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden dari setiap Fakultas di Universitas Muhammadiyah Aceh.

6.1.1 Karakteristik Responden

6.1.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, diketahui distribusi frekuensi jenis kelamin mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh yang dapat dilihat pada Tabel 6.1.

Tabel 6. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-Laki	25	29.4
2.	Perempuan	60	70.6
Total		85	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Tabel di atas, menunjukan responden dengan jenis kelamin perempuan lebih tinggi sebesar 70,6% di bandingkan laki-laki 29,4%.

6.1.1.2 Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, diketahui distribusi frekuensi usia mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh yang dapat dilihat pada Tabel 6.2.

Tabel 6. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	20 Tahun	5	6.9
2.	21 Tahun	16	18.8
3.	22 Tahun	52	61.2
4.	23 Tahun	11	12.9
5.	24 Tahun	1	1.2
Total		85	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Tabel di atas, menunjukan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 22 tahun sebesar 61,2%.

6.1.1.3 Alamat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, diketahui distribusi frekuensi alamat mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh yang dapat dilihat pada Tabel 6.3.

Tabel 6. 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Alamat	Frekuensi	Persentase
1.	Banda Aceh	65	76.5
2.	Aceh Besar	20	23.5
Total		85	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Tabel di atas, menunjukan bahwa mayoritas responden lebih banyak berasal dari Banda Aceh sebanyak 76,5%.

6.1.1.4 Fakultas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, diketahui distribusi frekuensi Fakultas mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh yang dapat dilihat pada Tabel 6.4.

Tabel 6. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Fakultas	Frekuensi	Persentase
1.	Ekonomi	37	43.5
2.	Hukum	4	4.7
3.	Agama Islam	5	5.9
4.	Psikologi	8	9.4
5.	Teknik	3	3.5
6.	FKM	28	32.9
Total		85	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Tabel di atas, menunjukan bahwa mayoritas responden berasal dari fakultas Ekonomi sebesar 43,5% dan fakultas FKM sebesar 32,9%.

6.1.1.5 Prodi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, diketahui distribusi frekuensi Prodi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh yang dapat dilihat pada Tabel 6.5.

Tabel 6. 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Fakultas	Prodi	Frekuensi	Persentase
1.	Fakultas Ekonomi	Manajemen	24	28.2
		Akutansi	12	14.1
		Bisnis digital	1	1.2
2.	Fakultas Hukum	Ilmu hukum	4	4.7
3.	Fakultas Agama Islam	Pend. Agama islam	1	1.2
		B. inggris	2	2.4
		Perbankan syariah	2	2.4
4.	Fakultas Psikologi	Psikologi	8	9.4
5.	Fakultas Teknik	Arsitektur	3	3.5
6.	FKM	IKM	28	32.9
TOTAL			85	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari Prodi IKM sebesar 32,9% dan prodi Manajemen 28,2%.

6.1.1.6 Semester

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, diketahui distribusi frekuensi semester mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh yang dapat dilihat pada Tabel 6.6.

Tabel 6. 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Semester	Frekuensi	Persentase
1.	Semester 6	10	11.8
2.	Semester 8	70	82.4
3.	Semester 9	5	5.9
Total		85	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada semester 8 sebesar 82,4%.

6.2 Analisis Univariat

6.2.1 Kejadian Stres

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, distribusi frekuensi kejadian stres pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh dapat dilihat pada Tabel 6.7.

Tabel 6. 7
Distribusi Frekuensi Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Kejadian Stres	Frekuensi	Persentase
1.	Normal	18	21.2
2.	Ringan	38	44.7
3.	Sedang	20	23.5
4.	Parah	9	10.6
Total		85	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami kejadian stres ringan sebesar 44.7%. Stres parah dari 9 mahasiswa 4 mahasiswa berasal dari fakultas ekonomi, 2 fakultas kesehatan masyarakat, 2 fakultas psikologi dan 1 mahasiswa berasal dari fakultas agama islam.

6.2.2 Dukungan Dosen

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, distribusi frekuensi dukungan dosen pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh dapat dilihat pada Tabel 6.8.

Tabel 6. 8
Distribusi Frekuensi Dukungan Dosen dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Dukungan Dosen	Frekuensi	Persentase
1.	Mendukung	35	41.2
2.	Kurang Mendukung	50	58.8
Total		85	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa proporsi responden yang dukungan dosen kurang mendukung lebih tinggi sebesar 58.8%, dibandingkan responden yang dukungan dosen mendukung 41.2%.

6.2.3 Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, distribusi frekuensi dukungan keluarga pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh dapat dilihat pada Tabel 6.9.

Tabel 6. 9
Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase
1.	Mendukung	37	43.5
2.	Kurang Mendukung	48	56.5
Total		85	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa proporsi responden yang dukungan keluarga kurang mendukung lebih tinggi sebesar 56,5%, di bandingkan responden yang dukungan keluarga mendukung 43,5%.

6.2.4 Dukungan Teman Sebaya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, distrbusi frekuensi dukungan teman sebaya pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh dapat lihat pada Tabel 6.10.

Tabel 6. 10
Distribusi Frekuensi Dukungan Teman Sebaya dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Dukungan Teman Sebaya	Frekuensi	Persentase
1.	Mendukung	40	47.1
2.	Kurang Mendukung	45	52.9
Total		85	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa proporsi responden yang dukungan teman sebaya kurang mendukung sebesar 52,9%, sedangkan proporsi responden yang memiliki dukungan teman sebaya mendukung 47,1%.

6.2.5 Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, distrbusi frekuensi tuntutan waktu menyelesaikan skripsi pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh dapat lihat pada Tabel 6.11.

Tabel 6. 11
Distribusi Frekuensi Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi dengan Kejadian Stres
pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah
Aceh

No	Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi	Frekuensi	Persentase
1.	Tidak Ada	37	43.5
2.	Ada	48	56.5
Total		85	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa proporsi responden yang ada tuntutan lebih tinggi sebesar 56.5%, di bandingkan yang tidak ada tuntutan 43.5%. Dari 48 mahasiswa yang ada tuntutan waktu menyelesaikan skripsi 33.3% berasal dari akademik, 20.4% orang tua, 16.7% dosen, 14.8% sahabat/kawan, 8.3% pacar dan 6.5% kakak, abang atau adek.

6.2.6 Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, distrbusi frekuensi prestasi akademik pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Aceh dapat lihat pada Tabel 6.12.

Tabel 6. 12
Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa
yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Prestasi Akademik	Frekuensi	Persentase
1.	3,0-3,5	46	54.1
2.	>3,5	39	45.9
Total		85	100

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa proporsi responden lebih tinggi prestasi akademik 3,0-3,5 sebesar 56.5%, di bandingkan prestasi akademik >3,5 sebesar 43.5%.

6.3 Analisis Bivariat

Untuk menunjukkan adanya hubungan antara variabel dependen yang diduga mempunyai hubungan terhadap variabel independen, maka akan dilakukan analisa statistik dengan menggunakan uji Chi-Square. Variabel yang diuji adalah kejadian stres, dukungan dosen, dukungan keluarga, dukungan teman sebaya, tuntutan waktu menyelesaikan skripsi dan prestasi akademik.

6.3.1 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stres

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, adalah hubungan jenis kelamin dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh, dapat dilihat pada Tabel 6.13

Tabel 6. 13
Tabulasi Silang Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Jenis Kelamin	Kejadian Stres								Total		P value
		Normal		Ringan		Sedang		Parah				
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
1.	Laki laki	12	48.0	7	28.0	4	16.0	2	8.0	25	100	0,002
2.	Perempuan	6	10.0	31	51.7	16	26.7	7	11.7	60	100	
Total		18	21.2	38	44.7	20	23.5	9	10.6	85	100	

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Hasil analisis hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian stres menunjukkan bahwa perempuan lebih tinggi mengalami stres ringan sebanyak 51,7%, dari pada laki-laki yang hanya mengalami stres normal sebanyak 48,0%. Hasil uji statistik di peroleh nilai $p\text{-value } 0,002 < 0,05$ yaitu terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

6.3.2 Hubungan Dukungan Dosen dengan Kejadian Stres

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, adalah hubungan dukungan dosen dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh, dapat dilihat pada Tabel 6.14

Tabel 6. 14
Hubungan Dukungan Dosen dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Dukungan Dosen	Kejadian Stres								Total		P value
		Normal		Ringan		Sedang		Parah				
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
1.	Mendukung	11	31.4	13	37.1	5	14.3	6	17.1	35	100	0,040
2.	Kurang Mendukung	7	14.0	25	50.0	15	30.0	3	6.0	50	100	
Total		18	21.2	38	44.7	20	23.5	9	10.6	85	100	

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Hasil analisis hubungan antara dukungan dosen dengan kejadian stres menunjukkan bahwa lebih tinggi dosen yang kurang mendukung sebanyak 50,0% responden memiliki tingkat stres ringan dari pada dosen yang mendukung hanya 37,1% responden memiliki tingkat stres ringan. Hasil uji statistik di peroleh nilai *p-value* $0,040 < 0,05$ yaitu terdapat hubungan antara dukungan dosen dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

6.3.3 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Stres

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, adalah hubungan dukungan keluarga dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh, dapat dilihat pada Tabel 6.15

Tabel 6. 15
Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Dukungan Keluarga	Kejadian Stres								Total		P value
		Normal		Ringan		Sedang		Parah				
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
1.	Mendukung	10	27.0	21	56.8	4	10.8	2	5.4	36	100	0,025
2.	Kurang Mendukung	8	16.7	17	35.4	16	33.3	7	14.6	49	100	
Total		18	21.2	38	44.7	20	23.5	9	10.6	85	100	

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Hasil analisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian stres menunjukkan bahwa keluarga yang mendukung lebih tinggi sebanyak 56,8% responden memiliki tingkat stres ringan dari pada keluarga yang kurang mendukung hanya sebanyak 35,4% responden berada pada tingkat stres ringan. Hasil uji statistik di peroleh nilai $p\text{-value } 0,025 < 0,05$ yaitu terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

6.3.4 Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kejadian Stres

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, adalah hubungan dukungan teman sebaya dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh, dapat dilihat pada Tabel 6.16

Tabel 6. 16
Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Dukungan Teman Sebaya	Kejadian Stres								Total		P value
		Normal		Ringan		Sedang		Parah				
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	
1.	Mendukung	12	30.0	11	27.5	14	35.0	3	7.5	40	100	0,005
2.	Kurang Mendukung	6	13.3	27	60.0	6	13.3	6	13.3	45	100	
Total		18	21.2	38	44.7	20	23.5	9	10.6	85	100	

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Hasil analisis hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kejadian stres menunjukkan bahwa teman sebaya yang kurang mendukung lebih tinggi berada pada tingkat stres ringan sebanyak 60,0% responden dari pada teman sebaya yang mendukung berada pada tingkat stres sedang sebanyak 35,0% responden. Hasil uji statistik di peroleh nilai *p-value* $0,005 < 0,05$ yaitu terdapat hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

6.3.5 Hubungan Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi dengan Kejadian Stres

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, adalah hubungan tuntutan waktu menyelesaikan skripsi dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh, dapat dilihat pada Tabel 6.17

Tabel 6. 17

Hubungan Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi	Kejadian Stres								Total		P value
		Normal		Ringan		Sedang		Parah				
		n	%	N	%	N	%	n	%	n	%	
1.	Tidak Ada	8	21.6	14	37.8	14	37.8	1	2.7	37	100	0,017
2.	Ada	10	20.8	24	50.0	6	23.5	8	16.7	48	100	
Total		18	21.2	38	44.7	20	23.5	9	10.6	85	100	

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Hasil analisis hubungan antara tuntutan waktu menyelesaikan skripsi dengan kejadian stres menunjukkan bahwa yang ada tuntutan lebih banyak 50,0% responden memiliki stres ringan dibandingkan yang tidak ada tuntutan hanya 37,8% responden memiliki stres ringan. Hasil uji statistik di peroleh nilai *p-value* $0,017 < 0,05$ yaitu ada hubungan tuntutan waktu menyelesaikan skripsi dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

6.3.6 Hubungan Prestasi Akademik dengan Kejadian Stres

Hasil penelitian yang telah dilakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh, adalah hubungan prestasi akademik dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh, dapat dilihat pada Tabel 6.18

Tabel 6. 18

Hubungan Prestasi Akademik dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Prestasi Akademik	Kejadian Stres								Total		P value
		Normal		Ringan		Sedang		Parah				
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	

1.	Sedang (3,0-3,5)	11	23.9	18	39.1	14	30.4	3	6.5	46	100	0,199
2.	Tinggi (>3,5)	7	17.9	20	51.3	6	15.4	6	15.4	39	100	
Total		18	21.2	38	44.7	20	23.5	9	10.6	85	100	

Sumber : Data Primer (diolah tahun 2024)

Hasil analisis hubungan prestasi akademik dengan kejadian stres menunjukkan bahwa prestasi akademik tinggi lebih banyak mengalami stres ringan sebanyak 51,3% dibandingkan prestasi akademik sedang hanya 39,1% yang mengalami stres ringan. Hasil uji statistik di peroleh nilai $p\text{-value}$ $0,199 > 0,05$ yaitu tidak ada hubungan prestasi akademik dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

6.4 Analisis Multivariat

Analisis multivariat yaitu metode statistik yang menganalisis beberapa pengukuran (variable) yang ada pada setiap objek dalam satu atau banyak sampel secara simultan. Berdasarkan didefinisi tersebut, setiap teknik analisis yang melibatkan lebih dari dua variabel secara simultan dapat dianggap sebagai analisis multivariat. Dalam penelitian ini analisis analisis yang di gunakan yaitu regresi logistik ordinal. Regresi logistik ordinal merupakan salah satu analisis regresi yang digunakan untuk menganalisa hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dimana variabel dependen bersifat polikotomus dengan skala ordinal. Polikotomus disini maksudnya adalah data kategorik di mana kategori nya berjumlah lebih dari dua. Dalam Agresti (2009) model untuk regresi logistik ordinal adalah model logit kumulatif (cumulative logit models). Model ini merupakan model yang dapat dibandingkan dengan peluang kumulatifnya.

Tabel 6. 19
Uji Multivariat

NO	Variabel	Estimate	OR(exp)	CI (95%) Lower-Upper	P-value
1.	Jenis Kelamin (Laki-Laki)	-1.403	0.246	0.094-0.641	0.004
2.	Dukungan Dosen (Mendukung)	-445	0.641	0.263-1.563	0.328
3.	Dukungan Keluarga (Mendukung)	-1.333	0.264	0.108-0.646	0.004
4.	Dukungan Teman Sebaya (Mendukung)	-190	0.827	0.360-1.902	0.655
5.	Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi (Tidak Ada)	0.483	1.620	0.699-3.756	0.261

Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa mahasiswa yang jenis kelamin laki-laki, peluang untuk lebih rendah mengalami stres dengan or 0,246 dari pada mahasiswa perempuan. Bagi mahasiswa yang dosen mendukung, keluarga mendukung, teman sebaya mendukung peluang mengalami stres lebih rendah dari pada mahasiswa yang tidak memiliki dukungan dengan nilai peluang (estimate) negatif yang artinya semakin tinggi dukungan semakin rendah pula mahasiswa mengalami stres skripsi.

Kesimpulannya, berdasarkan hasil analisis, bahwa jenis kelamin (laki-laki), dukungan dosen (mendukung), dukungan keluarga (mendukung), dukungan teman sebaya (mendukung) lebih rendah mengalami stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Hal ini dibuktikan nilai estimate negatif, $or < 1$, dan confidence

interval (CI 95%).

6.4 Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi berdasarkan hasil yang di peroleh. Penjabaran dari pembahasan sesuai dengan tujuan dari penelitian yang terdiri dari faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh tahun 2024, yang menjadi responden pada penelitian ini adalah mahasiswa yang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

6.4.1 Kejadian Stres

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di Universitas Muhammadiyah Aceh tahun 2024 diketahui bahwa proporsi responden yang mengalami kejadian stres ringan sebesar 44.7%, stres sedang 23.5%, stres normal 21.2% dan proporsi responden yang mengalami stres parah 10.6%.

Faktor penyebab stres terjadi karena kondisi biologis, psikologis dan sosio kultural, dimana kondisi biologis yang dapat menyebabkan stres adalah penyakit infeksi, trauma, kekacauan fungsi biologis yang berkelanjutan serta kelelahan fisik dan kerusakan pada organ biologis. Sedangkan pada kondisi psikologis yang dapat menyebabkan stres ialah karena suatu kondisi yang membuat seseorang frustrasi, perasaan rendah diri karena gagal dalam mencapai target yang diinginkan seperti gagal dalam mencapai target untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu, kurang mampu atau memahami masalah atau situasi yang sedang dijalannya, memiliki

perasaan bersalah yang menyangkut dengan etika dan moral. Pada kondisi sosio kultural ialah seseorang yang sulit beradaptasi dengan lingkungannya (Puji Lestari, 2023).

6.4.2 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kejadian Stres

Hasil penelitian melalui uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Nilai p-value Yang didapatkan sebesar 0,002.

Perbedaan laki-laki dan perempuan adalah pada kemampuan mengelola rasa stres. Ternyata perempuan memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan pria yang disebabkan oleh perbedaan otak mereka. Wanita pada umumnya lebih mudah terkena psikosomatis dibanding pria. Alasannya karena wanita lebih emosional, lebih mudah mengalami stres, cemas dan ketegangan dibanding pria. Hal ini dimungkinkan karena sifat dan keterbukaan wanita, seperti lebih banyak mengungkapkan keadaan dirinya dan sesuatu yang dirasakan, serta tentang kecemasan atau rasa tertekannya (Dini, 2019). Sedangkan laki-laki umumnya menikmati adanya konflik dan persaingan, bahkan menganggap bahwa konflik dapat memberikan dorongan yang positif. Dengan kata lain, ketika perempuan mendapat tekanan, maka umumnya akan lebih mudah mengalami stres. Laki-laki dituntut oleh lingkungan sekitar untuk lebih kuat daripada perempuan, sehingga laki-laki lebih menggunakan akal nya daripada perasaannya sedangkan perempuan lebih menggunakan perasaannya dalam menghadapi suatu masalah (Dwiputri A. *et al.*, 2023).

Laki-laki lebih dominan menggunakan *Problem Focused Coping* karena pria biasanya menggunakan rasio atau logika selain itu pria terkadang kurang emosional sehingga mereka lebih memilih untuk langsung menyelesaikan masalah yang dihadapi atau langsung menghadapi sumber stres. Sedangkan wanita lebih cenderung menggunakan *emotion focused coping* karena mereka lebih menggunakan perasaan atau lebih emosional sehingga jarang menggunakan logika atau rasio yang membuat wanita cenderung untuk mengatur emosi dalam menghadapi sumber stress. Hal ini didukung karena otak perempuan lebih bisa mengaitkan memori dan keadaan sosial, ini yang menjadi alasan perempuan lebih sering mengandalkan emosi dan perasaan. Sedangkan otak laki-laki tidak didesain untuk terkoneksi pada perasaan atau emosi (Dalimunthe, 2024).

Pada penelitian Yuniati, 2020 berdasarkan jenis kelamin didapatkan hasil responden laki-laki berjumlah 48 responden, berbanding terbalik dengan responden perempuan yang berjumlah lebih banyak yaitu 102 responden. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan menunjukkan hasil yang lebih banyak, dan hasil penelitian didapatkan bahwa perempuan memiliki tingkat stress yang lebih tinggi. Adanya perbedaan respon antara laki-laki dan perempuan saat menghadapi konflik dan otak perempuan memiliki kewaspadaan yang negatif terhadap adanya konflik. Menyebabkan hormon negatif sehingga memunculkan stres, gelisah, takut, dan rasa takut. Sedangkan laki-laki umumnya menganggap bahwa konflik justru dapat memberikan dorongan yang positif.

Pada penelitian Arisandi, 2021 Menunjukkan hasil uji statistik (chi square) yang dilakukan didapatkan nilai p-value sebesar 0,037 ($< 0,05$) yang berarti H_0

ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian stress pada mahasiswa keperawatan dalam menyusun skripsi di Universitas Mitra Indonesia.

Hasil penelitian Kountul, 2019 dari 90 responden yang berjenis kelamin laki-laki, 22,9% mengalami stress ringan sedangkan sebanyak 12,1% stress berlebih. Dari 167 mahasiswa perempuan, 35,0% mengalami stress berlebih sedangkan yang stress ringan 30,0%. Nilai signifikansi sebesar 0,004 menunjukkan ada hubungan antara jenis kelamin dengan stress mahasiswa.

6.4.3 Hubungan Dukungan Dosen dengan Kejadian Stres

Hasil penelitian melalui uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan dosen dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Nilai p-value Yang didapatkan sebesar 0,040. Menurut perspektif peneliti, dukungan dosen sangat erat hubungan dengan kejadian stres mahasiswa skripsi, dikarenakan semakin besar dukungan dosen maka semakin rendah presentase kejadian stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, sebaliknya semakin rendah dukungan dosen maka semakin tinggi presentase kejadian stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

Skripsi merupakan proses penyusunan tugas akhir yang melibatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam kurun waktu tertentu. Dalam proses tersebut akan terjalin komunikasi antara pihak mahasiswa (yang dibimbing) dan dosen (yang membimbing). Kelancaran proses bimbingan sangat ditentukan oleh kualitas

hubungan antara dua pihak tersebut. Selama proses bimbingan skripsi, dukungan dari pihak dosen sangat dibutuhkan mahasiswa (Dachrud, 2012).

Dari hasil uji Chi-Square pada penelitian Ngguyu, 2018 didapatkan hasil p-value 0,005 ($p \leq 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara komunikasi dosen pembimbing dengan tingkat stres mahasiswa keperawatan dalam menyusun tugas akhir.

Menurut penelitian Mandira, 2020 hasil uji statistik diperoleh $P = 0,049 < (0,05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan H_a diterima, artinya terdapat hubungan komunikasi antara supervisor dengan tingkat stres mahasiswa keperawatan selama persiapan tugas akhir di STIKes Widya Dharma Husada Tangerang tahun 2021.

Lingkungan sosial utama mahasiswa di rumah adalah orangtua. Lingkungan sosial di kampus adalah dosen dan teman-teman. Dosen dan teman-teman memiliki pengaruh yang besar terhadap konsep diri dan motivasi mahasiswa dalam perkuliahan. Menurut Walgito di dalam Widianoro, 2019 adalah hubungan antara siswa dan guru haruslah bersifat timbal balik, yakni saling menerima dan mempercayai sehingga tujuan yang diinginkan dari proses belajar mengajar dapat tercapai (Widianoro, 2019).

Komunikasi sangat diperlukan antara dosen dan mahasiswa sehingga dapat menciptakan hubungan yang baik kedepannya, baik mahasiswa yang ingin dibimbing oleh dosen, maupun dosen dalam membimbing mahasiswanya. Dalam komunikasi inilah terdapat berbagai faktor kejiwaan didalamnya, sehingga hal ini

juga patut diperhatikan (Ulansari, 2020).

6.4.4 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian Stres

Hasil penelitian melalui uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Nilai p-value Yang didapatkan sebesar 0,025. Menurut perspektif peneliti, dukungan keluarga sangat erat hubungan dengan kejadian stres mahasiswa skripsi, dikarenakan semakin besar dukungan keluarga maka semakin rendah presentase kejadian stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka semakin tinggi presentase kejadian stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, atau penerimaan keluarga, keluarga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggota keluarga. Keluarga yang mendukung akan selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan. Dukungan keluarga adalah unsur terpenting dalam membantu seseorang memecahkan masalahnya (Pambudi, 2020).

Dukungan keluarga juga merupakan sebuah hubungan atau relasi interpersonal berkaitan dengan tindakan sikap yang mendukung, penerimaan dan perhatian antar anggota keluarga. Dukungan keluarga dianggap mampu menyangga efek kesehatan mental individu, oleh karenanya individu yang berada didalam

lingkungan sosial yang suportif, secara umum mampu mewujudkan kondisi diri lebih baik dibandingkan dengan individu dengan lingkungan yang kurang atau bahkan tidak suportif. Dukungan keluarga secara tindakan, sikap serta penerimaan ampuh membantu individu yang sakit, keluarga memiliki peranan penting sebagai pendukung yang selalu siaga membantu, menderma bantuan dalam bentuk apapun jika diperlukan (Safitri, 2022).

Dukungan keluarga yang diteliti dalam penelitian ini adalah dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan informasi, dan dukungan instrumental. Dukungan emosional merupakan yang paling utama karna mahasiswa yang mengerjakan skripsi memerlukan dorongan, mendampingi, memberikan perhatian, cinta dan kasih sayang dari anggota keluarganya untuk membuatnya semangat mengerjakan skripsi dan mengurangi stres. Dukungan instrumental berupa bantuan dana dalam proses penyusunan skripsi, fasilitas dan lainnya. Dukungan informasi yaitu membantu mahasiswa dalam memberikan informasi yang berguna dalam penyusunan skripsi, nasehat, usulan, saran, petunjuk, pengetahuan, dan juga mengingatkan dalam revisi skripsi. Dukungan penilaian keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan, dan perhatian (Sari, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian Lestari *et al.*, 2023 menunjukkan bahwa responden yang menerima dukungan keluarga kurang dan mengalami stres sedang sebanyak 4 responden (57,1%), sedangkan responden yang mendapat dukungan keluarga baik dan tidak mengalami stres (normal) sebanyak 14 responden (56,0%). Hasil pengujian terhadap variabel yang diteliti dilakukan dengan menggunakan uji chi square, dari hasil pengujian diperoleh nilai P sebesar 0,026 yang berarti nilai P

sebesar $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres siswa.

Hasil uji statistik pearson Chi Square pada penelitian Paususeke, 2015 didapatkan nilai P Value dari dukungan keluarga emosional dengan tingkat stres $\geq 0,005$, dan dukungan keluarga material dengan tingkat stres $\geq 0,007$, dan dukungan keluarga informasi dengan tingkat stres $\geq 0,016$. Ha diterima dan menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan UNSRAT Manado.

Sejalan dengan penelitian Yuniati, 2020 Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,243, sehingga pengaruh dukungan keluarga dapat disimpulkan memiliki pengaruh sebesar 24,3% terhadap stress yang dirasakan mahasiswa secara negative, sedangkan sebesar 75,7% hal lain yang tidak diteliti memiliki pengaruh pada stress yang dirasakan mahasiswa ketika mengerjakan tugas akhir. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir di Universitas Setia Budi Surakarta.

Dukungan keluarga sangat penting terhadap mental mahasiswa semester akhir dengan adanya dukungan keluarga mahasiswa lebih diperhatikan. Contohnya yaitu mendapat dukungan, memberikan bantuan baik verbal maupun non verbal.

6.4.5 Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kejadian Stres

Hasil penelitian melalui uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Nilai p-value yang didapatkan sebesar 0,005. Menurut perspektif peneliti, dukungan teman sebaya sangat erat hubungan dengan kejadian stres mahasiswa skripsi, dikarenakan semakin besar dukungan teman sebaya maka semakin rendah presentase kejadian stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, sebaliknya semakin rendah dukungan teman sebaya maka semakin tinggi presentase kejadian stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

Bentuk dukungan sosial teman sebaya terbagi menjadi beberapa yaitu, dukungan penilaian yang dapat berupa bantuan nasehat untuk menjadi solusi permasalahan yang dihadapi agar membantu menurunkan stres. Dukungan nyata yang dapat berupa tindakan atau bantuan yang dilakukan secara langsung dalam menyelesaikan suatu masalah. Dukungan harga diri yang dapat berupa dukungan yang diberikan oleh suatu individu terhadap perasaan seseorang sebagai bagian dari sebuah kelompok dimana para individu maupun anggota kelompoknya mempunyai dukungan yang berkaitan dengan self-esteem seseorang. Dukungan milik yaitu berupa dukungan yang menyatakan perasaan diterima pendapatnya oleh seseorang secara individu maupun kelompok (Cohen and Syme, 2018).

Hasil uji statistik hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan mahasiswa yang sedang melakukan skripsi pada penelitian Puji Lestari, 2023 didapatkan hasil nilai signifikansi pada uji spearman rho adalah $p = 0,000$. Nilai $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara dukungan teman sebaya

dengan stres adalah bermakna. Nilai korelasi spearman sebesar $-0,3777$ menunjukkan bahwa arah korelasi negatif dengan kekuatan korelasi yang lemah. Artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka akan semakin rendah pula tingkat stres mahasiswa yang sedang melakukan skripsi.

Berdasarkan penelitian Dini, 2019 hasil analisis hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres dalam menyusun tugas akhir pada mahasiswa Stikes Ngudi Waluyo Ungaran diperoleh hasil, responden yang tidak mendapatkan dukungan sosial teman sebaya dan mengalami tingkat stres ringan yaitu 19 orang (50.0%), stres berat 2 orang (5,3%), dan stres sedang 17 orang (44,7%). Dengan p value 0,041 ($\alpha = 0,05$) yaitu Ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres dalam menyusun tugas akhir pada mahasiswa Stikes Ngudi Waluyo Ungaran.

Hasil penelitian Rahakratat, 2021 menunjukkan bahwa gambaran dukungan sosial teman sebaya sebanyak 102 responden (100%) mengalami dukungan sosial teman sebaya tinggi. Sementara gambaran tingkat stres mahasiswa keperawatan tingkat IV yang menyusun skripsi terdapat 51 responden (50.0%) mengalami stres sedang, 50 responden (49.0%) mengalami stres ringan dan 1 responden (1.0%) mengalami stres berat. hasil uji statistik pearson correlation diperoleh nilai $p = 0.013 < 0.05$ dengan demikian H_a diterima sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stress Mahasiswa Keperawatan yang sementara Menyusun Skripsi.

Mahasiswa dapat selalu meningkatkan pertemanan dengan teman sebaya untuk bisa mendapatkan dukungan didalam pembelajaran terutama saat menyusun

skripsi. Dukungan sosial teman sebaya yang positif tentunya bisa menjadi manajemen yang tepat bagi mahasiswa dalam mengurangi stres.

6.4.6 Hubungan Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi dengan Kejadian Stres

Hasil penelitian melalui uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tuntutan waktu menyelesaikan skripsi dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Nilai p-value Yang didapatkan sebesar 0,017. Menurut perspektif peneliti, tuntutan waktu menyelesaikan skripsi sangat erat hubungan dengan kejadian stres mahasiswa skripsi, dikarenakan semakin tinggi tuntutan yang dialami mahasiswa maka semakin tinggi presentase kejadian stres, sebaliknya semakin rendah tuntutannya maka semakin rendah pula presentase kejadian stres mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

Stres merupakan kondisi yang dapat terjadi karena disebabkan oleh berbagai macam tuntutan, baik tuntutan fisik, lingkungan, maupun situasi sosial yang tidak terkendali. Tuntutan akademik yang harus dihadapi dan individu yang tidak siap dalam menghadapinya juga dapat menimbulkan masalah psikologis seperti stres (Lestari *et al.*, 2023).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari jurnal berjudul "The Relationship of Family Support with the Stress Level of Nursing Students in the Preparation of Scientific Papers" Data yang dirilis oleh American College Health Association (2013), menyatakan bahwa dari 32.964 orang sebanyak (27,9%) mengalami masalah stres

yang disebabkan oleh tekanan dalam menyelesaikan karya ilmiah (Pambudi, 2020).

Stres akademik ialah rasa tertekan yang dihadapi individu secara fisik maupun emosional dikarenakan adanya tuntutan akademik dari dosen maupun orang tua untuk mencapai hasil belajar terbaiknya, tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, tugas yang sulit untuk dipahami dan suasana kelas yang tidak nyaman (Fiqih, 2023).

Selama menikmati diperkuliahan, mahasiswa akan menghadapi beberapa tantangan, serta tuntutan yang terus menerus untuk bisa menyesuaikan dan melakukan perubahan. Tantangan kehidupan kampus dalam lingkungan baru sangat berbeda dengan lingkungan pendidikan sebelumnya. Saat melakukan penyusunan skripsi ternyata jumlahnya tidak sedikit mahasiswa saat mengalami kesulitan pada prosesnya. Kesulitan tersebut yang akhirnya menimbulkan tekanan bagi mahasiswa akhir. Semakin kompleks dalam penyusunan skripsi, maka semakin tinggi tingkat kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya hal tersebut yang akan memicu reaksi salah satunya stress (Rosalia Juwita Putri, 2023).

Seorang mahasiswa berada dalam semester akhir tidak menutup kemungkinan akan menjadi tekanan tersendiri bagi mahasiswa tersebut, karena selalu dituntut untuk melakukan yang terbaik dalam penyelesaian skripsinya (Darsa, 2023).

Bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi

dituntut untuk menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Baik itu tuntutan dari orang tua yang ingin segera melihat putra-putrinya memperoleh gelar yang dapat mereka banggakan, tuntutan dari pihak akademik, dorongan dari teman, dosen, maupun keinginan dari diri sendiri. Tuntutan, dorongan maupun keinginan dari pihak ini akan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memandang penyelesaian studi sesuai batas waktu yang ditentukan atau tidak (Indarwati, 2018).

Menurut penelitian Nursalam (2015) dalam Apipudin, 2021 burnout merupakan kelelahan secara fisik, emosional, dan mental yang disebabkan keterlibatan jangka panjang dalam situasi yang Penuh dengan tuntutan. Pada mahasiswa tingkat akhir situasi yang penuh dengan tuntutan tersebut diakibatkan oleh proses menyusun skripsi.

Hasil penelitian bahwa tuntutan waktu menyelesaikan skripsi banyak berasal dari akademik dikarenakan masing-masing akademik pasti sudah mempunyai target mahasiswa yang lulus.

6.4.7 Hubungan Prestasi Akademik dengan Kejadian Stres

Hasil penelitian melalui uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara prestasi akademik dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Nilai p-value Yang didapatkan sebesar 0,199.

Prestasi akademik merupakan nilai yang didapatkan dari kegiatan selama perkuliahan yang bersifat kognitif, afektif serta psikomotrik (Pengetahuan dan kecakapan intelektual) dan ditentukan melalui penilaian. Di lingkungan kampus,

nilai yang didapat dikenal dengan indeks prestasi (IP) yang dapat dilihat di akhir semester yang telah dilalui selama 6 bulan. Sementara penggabungan seluruh IP yang diperoleh selama perkuliahan disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Kusnayat, 2020).

Prestasi akademik adalah istilah untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Prestasi akademik merupakan suatu hasil pendidikan yang diperoleh mahasiswa berdasarkan pada kegiatan akademik seperti tugas, presentasi, praktek, serta ujian. Simbol dari prestasi akademik mahasiswa adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) (Rakhmanti, 2017). Untuk meraih prestasi akademik yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan, salah satunya faktor internal dari kondisi psikologis adalah stres. Stres dapat melemahkan ingatan dan perhatian dalam aktivitas kognitif, sehingga jika seseorang mendapat tekanan atau stresor dari faktor-faktor tersebut yang melebihi kemampuannya untuk mentoleransi maka akan berakibat terganggunya proses belajar seseorang yang tercermin dari indeks prestasi akademik pada mahasiswa (Muthia, 2020).

Menurut penelitian Priharyuni, 2015 rata-rata tingkat stres sebesar 26.37 (sedang) dengan data terbanyak adalah 26(sedang). Data paling rendah sebesar 1 (ringan) dan data tertinggi 50 (sedang). Sedangkan rata-rata IP adalah 3.23 (sedang) dengan data terbanyaknya 3.20 (sedang). Nilai minimal sebesar 2.72 (rendah) dan nilai maksimal 3.96 (tinggi). Hasil uji korelasi, didapatkan nilai korelasi antara tingkat stres dengan IP adalah -0.069. Angka ini menunjukkan ada hubungan yang sangat

rendah serta semakin besar tingkat stres, IP semakin turun, dan sebaliknya. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai $p = 0.123$. Karena $p > 0.05$, maka hubungan yang ada tidak bermakna secara statistik. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dengan IP.

Hasil analisis hubungan antara indeks prestasi dengan tingkat stres akademik mahasiswa pada penelitian Hamzah, 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks prestasi responden didominasi oleh nilai indeks prestasi sangat memuaskan sebanyak 103 orang (50,5%) dan terdapat 32 responden (31,1%) yang memiliki tingkat stres akademik sedang pada indeks prestasi sangat memuaskan. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi square diperoleh nilai $p=0,302>0,05$ maka hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara indeks prestasi dengan tingkat stres akademik pada mahasiswa STIKes Graha Medika.

Menurut penelitian Alaydrus, 2023 menunjukan bahwa mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 dari 90 orang yang mengalami tingkat stres normal-ringan memperoleh persentase 94,74% dengan prestasi belajar $> 2,75$. Mahasiswa yang mengalami stres normal-ringan sebanyak 5 orang dimana mahasiswa tersebut memiliki prestasi belajar $\leq 2,75$. Mahasiswa yang mengalami stres sedang-berat sebanyak 93 orang dengan prestasi belajar $> 2,75$. Mahasiswa yang mengalami stres sedang-berat sebanyak 12 orang dengan prestasi belajar $\leq 2,75$. Berdasarkan hasil analisis univariat didapatkan nilai $p 0,120$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres dengan prestasi belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

Berdasarkan buku Pedoman Akademik Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan tahun 2019, penyelesaian akhir studi jenjang S-1 dalam upaya untuk memperoleh jumlah SKS yang telah ditentukan hanya dapat ditempuh dengan satu alternatif yaitu skripsi. Tujuan dari penyusunan skripsi adalah untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dan dimiliki guna merancang, melaksanakan serta menyusun laporan penelitian ilmiah dalam bidang yang dikuasai dengan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dan di bawah bimbingan dosen yang ditunjuk (Maula, 2023).

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

9.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-raktor yang mempengaruhi kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh tahun 2024. Maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh tahun 2024 dengan nilai *p value* = 0,002
2. Ada hubungan antara dukungan dosen dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh tahun 2024 dengan nilai *p value* = 0,040
3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh tahun 2024 dengan nilai *p value* = 0,025
4. Ada hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh tahun 2024 dengan nilai *p value* = 0,005
5. Ada hubungan antara tuntutan waktu menyelesaikan skripsi dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh tahun 2024 dengan nilai *p value* = 0,017
6. Tidak ada hubungan antara prestasi akademik dengan kejadian stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

tahun 2024 dengan nilai *p value* = 0,199

9.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan tersebut maka disarankan hal tersebut dibawah ini :

1. Kepada dosen agar lebih mendukung dengan memberikan motivasi, mengingatkan jika lalai, membantu mencari referensi dan memberikan support kepada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Kepada keluarga agar lebih mendukung dengan memberikan doa, support, ekonomi dan kebutuhan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Kepada teman agar lebih mendukung dengan memberikan semangat, saran, informasi tentang skripsi dan meminjamkan laptop, buku, motor dll dalam proses mengerjakan skripsi. Kepada akademik fakultas agar selalu memberikan informasi-informasi tentang batas waktu skripsi.
2. Diharapkan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh yang sedang menyusun skripsi agar lebih memanajemen waktu sehingga dapat mencitakan waktu yang efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya di sarankan agar dapat meneliti mengenai variabel lainnya seperti bekerja sambil skripsi, status ekonomi, serta variabel-variabel lain yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresti, A. (2009) *An introduction to categorical data analysis, Statistics in Medicine*. Available at: <https://doi.org/10.1002/sim.3564>.
- Akunne, L.I. and Nnadi, G.C. (2021) 'Causes of Stress and Coping Strategies among Final Year Students in Tertiary Institutions in Nigeria', *Advances in Research*, (May), pp. 28–35. Available at: <https://doi.org/10.9734/air/2021/v22i230295>.
- Alaydrus, Z. and Malik, R. (2023) 'Hubungan Tingkat Stres Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2019 Dan 2020', *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 14(2), pp. 45–50. Available at: <https://doi.org/10.35907/bgjk.v14i2.257>.
- Ambarwati, P.D., Pinilih, S.S. and Astuti, R.T. (2019) 'Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), p. 40. Available at: <https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.40-47>.
- Apipudin, A., Rahman, I.A. and Suarningsih, P.A. (2021) 'Stres Level Overview Of Level IV Studentsli Completing The Thesis At STIKes Muhammadiyah Ciamis', *Jurnal Stikes Muhammadiyah Ciamis : Jurnal Kesehatan*, 8, pp. 37–49.
- Arisandi, W. and Setia, A. (2021) 'Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Mitra Indonesia Tahun 2020', *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKMI)*, 2(2), pp. 1–9.
- Azis, M.Z. and Bellinawati, N. (2015) 'Faktor Risiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa Berbagai Angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang', 2(2), pp. 197–202. Available at: <https://doi.org/10.1063/1.3106611>.
- B, H. and Hamzah, R. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Stikes Graha Medika', *Indonesian Journal for Health Sciences*, 4(2), p. 59. Available at: <https://doi.org/10.24269/ijhs.v4i2.2641>.
- Cohen, S. and Syme, S.L. (2018) 'Issues in the Study and Application of Social Support', *Social Support and Health*, pp. 3–22.
- Dachrud, M. (2012) 'Dukungan Dosen Pembimbing Pada Stres Mahasiawa Yang Sedang Menyusun Skripsi', *Academia*, pp. 1–19.
- Dalimunthe, S.I. and Daulay, A.A. (2024) 'Perbedaan Strategi Coping Mahasiswa Akhir Dalam Menghadapi Stres Akademik Ditinjau Dari Jenis Kelamin', 7, pp. 91–102.

- Darsa, J. and Razak, A. (2023) 'Hubungan Dukungan Sosial Dengan Coping Stresss Pada Mahasiswa Semester Akhir The Relationship between Social Support and Coping Stress in Final Semester Students', *Journal of Art, Humanity and Social Studies*, Vol 3 No 5(5), pp. 111–118.
- Dini, P.R. and Iswanto, A. (2019) 'Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Tingkat Stres dalam Menyusun Tugas Akhir Pada Mahasiswa Stikes Ngudi Waluyo Ungaran', *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kesehatan*, 10(2), pp. 88–148. Available at: <https://jurnal.stikesbup.ac.id/index.php/jks/article/view/50/51>.
- Dwiputri A., R. *et al.* (2023) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi', *Window of Public Health Journal*, 4(4), pp. 567–577. Available at: <https://doi.org/10.33096/woph.v4i4.1115>.
- Faradina, S. *et al.* (2022) 'Wacana Identifikasi Kondisi Psikologis Masyarakat Aceh Selama Pandemi Identification of The Psychological Conditions of The Aceh People During The COVID-19 Pandemic', 14(02), pp. 123–132.
- Fiqih, A. and Ratnawati, V. (2023) 'Mengurai Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir: Faktor Pemicu, Dampak Dan Strategi Pengelolaan Di Universitas Nusantara PGRI Kediri', *Semdikjar 6*, pp. 755–765.
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M. and Syafei, I. (2018) 'Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi', *Psympathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), pp. 115–130. Available at: <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>.
- Gusni, E., Susmiati, S. and Maisa, E.A. (2022) 'Stres Dan Emotional Eating Pada Mahasiswa S1 Fakultas Keperawatan', *Link*, 18(2), pp. 155–161. Available at: <https://doi.org/10.31983/link.v18i2.9186>.
- Haryanto, D. (2012) 'Pengaruh Dukungan Sosial Dosen Terhadap Stres Mahasiswa Menyusun Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang', *Islam Zeitschrift Für Geschichte Und Kultur Des Islamischen Orients* [Preprint].
- Helpiyani, H., Jumaini and Erwin (2019) 'Gambaran Tingkat Stress Akademik Mahasiswa Keperawatan Dalam Menyusun Skripsi', *JOM FKp*, 6(1), pp. 363–369.
- Indarwati (2018) 'Gambaran Stres Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Skripsi di Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar' Available at: https://doi.org/10.1098/rspb.2014.1396%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379.

- Jannah, M. (2015) 'Pengaruh Peran Orang Tua dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 9(2), pp. 1159–1169. Available at: <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>.
- Karyanah, Y. (2014) 'Journal of Nursing Health Science-Hubungan Antara Peran Dosen Pembimbing dengan Kecemasan Mahasiswa Keperawatan dalam Menghadapi Tugas Akhir Skripsi di Perguruan Tinggi', 1(1), p. 38.
- Kountul, Y.P.D., Kolibu, F.K. and Korompis, G.E.C. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado', *Jurnal KESMAS*, 7(5), pp. 1–7.
- Kumar, B. *et al.* (2019) 'Depression, Anxiety, and Stress Among Final-year Medical Students', *Cureus*, 11(3). Available at: <https://doi.org/10.7759/cureus.4257>.
- Lestari, S. *et al.* (2023) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon', *Journal Of Social Science Research*, 3, pp. 2682–2691. Available at: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5150/3633>.
- Macan, H.H. *et al.* (2017) 'Hubungan Stresor dengan Kejadian Stres pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik', *J Agromed Unila*, 4(2), pp. 313–20.
- Mandira, E. and C. (2020) 'Hubungan Komunikasi Dosen Pembimbing Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Dalam Menyusun Tugas Akhir di STIKES Widya Dharma Husada Tengerang', *Edu Dharma Journal*, 4(1), pp. 1–9.
- Maramis, T.Y. and Patabang, T.P. (2018) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Skripsi Di Stik Stella Maris Makassar', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., pp. 5–24. Available at: [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).
- Maula, U. and Ngizudin, Ri. (2023) 'Hubungan stres dengan IPK dann Penyelesaian skripsi pada mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Saintek ITSNU Pekalongan', *Jurnal SCIENCE AND RESEARCH TECHNOLOGY*, Vol. 1, No(1), pp. 1–7.
- Meidatuzzahra, D. (2019) 'Penerapan Accidental Sampling Untuk Mengetahui Prevalensi Akseptor Kontrasepsi Suntikan Terhadap Siklus Menstruasi', *Avesina*, 13(1), p. 9. Available at: <https://e-journal.unizar.ac.id/index.php/avesina/article/download/124/100>.

- Mukti, S.A.S. and Ansyah, E.H. (2023) 'The Relationship Between Parental Social Support and Academic Stress in University Students', *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 21, pp. 1–11. Available at: <https://doi.org/10.21070/ijins.v21i.813>.
- Musabiq, S. and Karimah, I. (2018) 'Gambaran Stress dan Dampaknya Pada Mahasiswa', *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20(2), p. 74. Available at: <https://doi.org/10.26486/psikologi.v20i2.240>.
- Muthia, D. (2020) 'Hubungan antara Tingkat Stres dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2017 Fakultas Kedokteran Universitas Hasaniddin', 21(1), pp. 1–9.
- Ngguyu, O. (2018) 'Hubungan Komunikasi Dosen Pembimbing Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Dalam Menyusun Tugas Akhir di Prodi NERS STIKes CHMK',. Available at: https://doi.org/10.1098/rspb.2014.1396%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379.
- Pambudi, H.A., Gunawan, D.P.W. and Kandar, K. (2020) 'Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan pada Penyusunan Karya Ilmiah', *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 4(1), pp. 24–28. Available at: <https://doi.org/10.36474/caring.v4i1.174>.
- Paususeke, L.J. (2015) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan UNSRAT Manado', 36(June), p. 5860.
- Priharyuni, C.Y., Maryani and Wicaksono, B. (2015) 'Pengaruh tingkat stres mahasiswa kedokteran yang mengerjakan skripsi terhadap prestasi akademik di Universitas Sebelas Maret', *Nexus Pendidikan Kedokteran dan Kesehatan*, 4(2), pp. 55–63. Available at: <https://jurnal.fk.uns.ac.id/index.php/Nexus-Pendidikan-Kedokteran/article/download/789/342>.
- Puji Lestari, F. and Binqalbi Ruzain, R. (2023) 'Dukungan sosial teman sebaya berkorelasi terhadap stres akademik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi', *Jurnal Ners Indonesia*, 14(1). Available at: <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>.
- Puji Rahayu, P. and Arsita Dewi Ambarwati (2023) 'Dukungan teman sebaya berhubungan dengan tingkat stres belajar siswa Sekolah Menengah Pertama: literature review', *Informasi dan Promosi Kesehatan*, 2(1), pp. 91–100. Available at: <https://doi.org/10.58439/ipk.v2i1.52>.

- Putri, D.K.S. and Savira, S.I. (2013) 'Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi Fenomenologis pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya', *Character*, 02(02), p. 14.
- Rahadiansyah, M.R. and Chusairi, A. (2021) 'Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Tingkat Stres Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi', *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(2), pp. 1290–1297. Available at: <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i2.29077>.
- Rahakratat, B., Wuisang, M. and Tendean, A.F. (2021) 'Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Keperawatan Unklab', *Klabat Journal of Nursing*, 3(2), p. 10. Available at: <https://doi.org/10.37771/kjn.v3i2.573>.
- Rahmawati, S, Indriayu, M, Sabandi, M. (2017) 'Pengaruh Tekanan Akademik Tethadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret', pp. 7823–7830.
- Rakhmanti, A. (2017) 'Hubungan Tingkat Stres Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Biologi Universitas Negeri Jakarta'.
- Rosalia Juwita Putri, I.N.P.R. (2023) 'Tingkat stres saat menyusun skripsi: Bagaimana peran motivasi belajar dan dukungansosialnya?', *Sukma : Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(02), pp. 305–315.
- Safitri, N.A. (2022) 'Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa', *Jurnal Sudut Pandang (JSP) EISSN*, 2(12), pp. 2798–5962. Available at: <https://doi.org/10.55314/jsp.v2i12>.
- Saraswati, P.U.T., Antari, G.A.A. and Saputra, I.K. (2020) 'Hubungan Komunikasi Orang Tua-Anak Dengan Stres Akademik Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Sarjana Keperawatan Dan Profesi Ners Fk Unud', *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(3), p. 268. Available at: <https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i03.p07>.
- Sari, S. (2016) 'Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak', *Nursing Student of Nursing Department*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Seto, S.B., Wondo, M.T.S. and Mei, M.F. (2020) 'Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)', *Jurnal Basicedu*, 4(3), pp. 733–739. Available at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>.
- Siregar, I, K. and Putri, S, R. (2019) 'Hubungan self-efficacy dan stres akademik mahasiswa', *Consilium : Berkala KAJian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 6(2), pp. 91–95. Available at: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium://creativecommons.org/licenses>

- Sosiady, M. and Ermansyah, E. (2020) 'Analisis Dampak Stres Akademik Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Uin Sultan Syarif Kasim Riau Dan Univeristas Internasional Batam Kepulauan Riau)', *Jurnal EL-RİYASAH*, 11(1), p. 14. Available at: <https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.8961>.
- Sutjiato, M. and Tucunan, G.D.K. a a T. (2015) 'Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Tingkat Stress pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado', *Jikmu*, 5(1), pp. 30–42.
- Syahril, Janna, S.R. and . F. (2021) 'The Academic Stress of Final-Year Students in Covid-19 Pandemic Era', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), pp. 80–89. Available at: <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.407>.
- Thasya Nur Oktaviona, Herlina and Sari, T.H. (2023) 'Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Stres Pada Mahasiswa Akhir', *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 6(1), pp. 26–32. Available at: <https://doi.org/10.47539/jktp.v6i1.344>.
- Ulansari, N.L. and Sena, I.G. (2020) 'Peran Meditasi Dalam Mengurangi Stres Pada Mahasiswa Semester Akhir', *Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, 7(September), pp. 10–27.
- Wahyuningtiyas, E.P., Fasikhah, S.S. and Amalia, S. (2019) 'Hubungan Manajemen Stres Dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi', *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(1). Available at: <https://doi.org/10.24036/rapun.v10i1.105006>.
- Widiantoro, D., Nugroho, S. and Arief, Y. (2019) 'Hubungan Antara Dukungan Sosial Dari Dosen Dengan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa', *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 4(1), pp. 1–14. Available at: <https://doi.org/10.33367/psi.v4i1.649>.
- Yuniati, R. and Hasibuan, D.M. (2020) 'Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Stres Pada Mahasiswa yang Mengerjakan Tugas Akhir di Universitas Setia Budi Surakarta - The Influence of Family Support on The Level of Stress in Students Doing Final Assignments at The Setia Budi University of ', *Jurnal Proceeding 1st Setiabudi - CIHAMS* [Preprint].
- Yunitasari, N.I. (2022) 'Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi', *STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun Tahun 2022*'.

INFORMASI KEPADA RESPONDEN

Assalamualaikum wr. Wb.,

Saya ADRAKAL MUNA, atas nama peneliti; mahasiswa tingkat akhir pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh bermaksud mengadakan penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

Dengan penelitian ini diharapkan akan diketahui Faktor-faktor yang mempengaruhi Kejadian Stres pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar informasi tentang faktor-faktor stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

Keikutsertaan saudara (i) dalam penelitian ini adalah secara sukarela dan menguntungkan semua pihak baik responden, peneliti, pelayanan kesehatan masyarakat luas. Setelah anda setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan menandatangani pernyataan persetujuan responden, maka anda akan mengisi kuesioner yang diberikan peneliti.

Semua data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dirahasiakan oleh tim peneliti dan tidak terbuka bagi masyarakat atau pihak lain tanpa persetujuan peneliti. Laporan yang akan dihasilkan dari penelitian ini tidak akan mencantumkan identitas penderita yang bersangkutan.

Demikian Informasi kami sampaikan, terimakasih atas ketersediaan anda menjadi responden.

Wassalamualaikum Wr.Wb.,

PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi responden pada peneliti ini dan apabila dikemudian hari terdapat kekurangan, maka saya yang bersedia untuk dihubungi kembali.

Banda Aceh, / / 2024

Responden

Nama :

Tanda Tangan : 

Peneliti

Nama :

Tanda Tangan : 

ANGKET

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STRES PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

I. Identitas Responden

No Responden :
Nama :
Jenis kelamin :
Usia :
Alamat :
Fakultas :
Prodi :
Semester :
Prestasi Akademik (IPK) :

II. Variabel Dependen

Depression Anxiety Stress Scales (DASS 42)

Keterangan:

- 0 : Tidak ada atau tidak pernah
1 : Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang
2 : Sering
3 : Sangat sesuai dengan yang dialami, atau hampir setiap saat.

No	Aspek Penilaian	0	1	2	3
1.	Menjadi marah karena hal-hal kecil atau sepele				
2.	Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi				
3.	Kesulitan untuk relaksasi atau bersantai				
4.	Mudah merasa kesal				
5.	Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas				
6.	Tidak sabaran				
7.	Mudah tersinggung				
8.	Sulit untuk beristirahat				
9.	Mudah marah				
10.	Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu				
11.	Sulit mentoleransi gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan				
12.	Berada pada keadaan tegang				

13.	Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang sedang anda lakukan				
14.	Mudah gelisah				

III. Variabel Independen

a. Dukungan Dosen (Haryanto, 2012)

Berikan tanda (v) pada kolom jawaban yang menurut saudara paling benar !

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	ST	STS
1.	Dosen pembimbing membantu meningkatkan harga diri saya				
2.	Bila saya ragu terhadap kemampuan saya, dosen pembimbing membantu meyakinkan saya				
3.	Bila skripsi saya terhenti, dosen pembimbing pasti menanyakan sebabnya				
4.	Saya mendapat nasihat yang berarti dari dosen pembimbing				
5.	Ketika saya sedang bermasalah dengan skripsi, dosen pembimbing memberikan saran yang berguna bagi saya				
6.	Bila saya merasa kesulitan dengan materi skripsi dosen pembimbing siap membantu				
7.	Bila bertemu dosen pembimbing, rasanya saya bertemu teman berbagi yang menyenangkan				
8.	Dosen pembimbing sangat mengenal diri saya				
9.	Dosen pembimbing senantiasa memberikan dorongan pada saya untuk segera menyelesaikan skripsi				
10.	Dosen pembimbing adalah motivator terbesar selama proses skripsi				
11.	Bila berbincang-bincang dengan dosen pembimbing, semangat saya untuk segera menyelesaikan skripsi semakin bertambah				

b. **Dukungan keluarga** (Maramis, 2018)

Berikan tanda (v) pada kolom jawaban yang menurut saudara paling benar !

Tidak Pernah (TP)

Kadang-kadang (KK)

Sering (SR)

Selalu (SL)

No	DUKUNGAN	TP	KK	SR	SL
	DUKUNGAN EMOSIONAL				
1.	Keluarga memberi dorongan kepada saya saat mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi.				
2.	Keluarga saya mendengarkan apa yang menjadi keluhan saya selama menyusun skripsi.				
3.	Keluarga saya meyakinkan bahwa saya bisa menyelesaikan pendidikan di kampus dimana saya kuliah.				
4.	Keluarga dan orang tua saya mengingatkan saya untuk selalu menjaga kesehatan.				
DUKUNGAN PENILAIAN					
5.	Orang tua dan saudara saya berjanji akan memberikan sesuatu yang menarik jika saya berhasil menyelesaikan skripsi.				
6.	Keluarga dan orang tua saya tidak membandingkan saya dengan orang lain yang lebih unggul dari saya.				
7.	Orang tua dan keluarga memberikan pujian saat saya berhasil menyelesaikan tahap demi tahap penyusunan skripsi.				
8.	Orang tua dan keluarga mengatakan bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi.				
DUKUNGAN INSTRUMENTAL					
9.	Keluarga saya mempersiapkan fasilitas/keperluan yang menunjang penyelesaian skripsi saya (laptop, printer, dll)				
10.	Keluarga saya memberikan uang kepada saya untuk membeli buku-buku pelajaran yang mampu menunjang penyusunan skripsi saya.				
11.	Keluarga saya mengusahakan semua dana yang saya butuhkan dalam penyusunan skripsi saya.				
12.	Keluarga saya memfasilitasi kendaraan (motor, mobil, dll) dalam mempermudah saya melakukan penelitian.				
DUKUNGAN INFORMASI					
13.	Keluarga dan orang tua saya mengingatkan saya untuk tetap fokus mengerjakan skripsi.				

14.	Keluarga dan orang tua saya selalu mengingatkan untuk sabar dan tetap berdoa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.				
-----	--	--	--	--	--

c. **Dukungan Teman Sebaya** (Yunitasari, 2022)

Berikan tanda (v) pada kolom jawaban yang menurut saudara paling benar !

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
DUKUNGAN INFORMASI					
1.	Jika saya membutuhkan informasi penting teman-teman saya selalu membantu saya				
2.	Teman-teman memberikan nasehat kepada saya ketika saya tidak mengerjakan skripsi				
3.	Teman-teman saya sering memberikan saran Ketika saya kesulitan mengerjakan skripsi				
4.	Teman-teman membantu mencari bahan literatur untuk skripsi saya				
DUKUNGAN EMOSIONAL					
5.	Teman-teman bersedia mendengarkan keluh kesah saya tentang pengerjaan skripsi				
6.	Teman saya membantu membelikan obat Ketika saya sakit				
7.	Teman-teman menghargai kemampuan saya bahwa saya dapat menyelesaikan skripsi				
8.	Teman-teman menanyakan keadaan saya saat saya merasa sedih				
9.	Teman-teman saya sering memberikan semangat Ketika saya mengerjakan skripsi				
DUKUNGAN PENGHARAGAN					
10.	Teman-teman saya memberikan pujian atas hasil kerja yang telah saya buat				
11.	Teman Saya menghargai pendapat saya ketika kita sedang berdiskusi				
12.	Teman-teman mendukung ide tema skripsi saya				

d. Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi

1. Apakah ada pihak yang menuntut anda untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu?

- a. Ada
- b. Tidak

2. Kalau ada siapa sajakah?

- ☐ Akademik
- ☐ Dosen
- ☐ Orang tua
- ☐ Kakak, abang atau adek
- ☐ Kawan / sahabat
- ☐ Pacar

Lainnya

Sebutkan _____

TABEL SKOR

No	Variabel Penelitian	No Urut	Bobot Skor				Rentang
			TT	SK	S	SS	
Dependen							
1.	Kejadian Stres	1	0	1	2	3	1. Normal : 0-14 2. Ringan : 15-18 3. Sedang : 19-25 4. Parah : 26-33 5. Sangat parah : >34
		2	0	1	2	3	
		3	0	1	2	3	
		4	0	1	2	3	
		5	0	1	2	3	
		6	0	1	2	3	
		7	0	1	2	3	
		8	0	1	2	3	
		9	0	1	2	3	
		10	0	1	2	3	
		11	0	1	2	3	
		12	0	1	2	3	
		13	0	1	2	3	
		14	0	1	2	3	

No	Variabel Penelitian	No Urut	Bobot Skor				Rentang
			SS	S	TS	STS	
Independen							
1.	Dukungan Dosen	1	3	2	1	0	• Mendukung : Apabila nilai skor diperoleh >19 Mean • Kurang Mendukung : Apabila nilai skor diperoleh <= 19 Mean
		2	3	2	1	0	
		3	3	2	1	0	
		4	3	2	1	0	
		5	3	2	1	0	
		6	3	2	1	0	
		7	3	2	1	0	
		8	3	2	1	0	
		9	3	2	1	0	
		10	3	2	1	0	
		11	3	2	1	0	
2.	Dukungan teman sebaya	1	3	2	1	0	• Mendukung : Apabila nilai skor diperoleh >20 Mean • Kurang Mendukung : Apabila nilai skor diperoleh <= 20 Mean
		2	3	2	1	0	
		3	3	2	1	0	
		4	3	2	1	0	
		5	3	2	1	0	
		6	3	2	1	0	
		7	3	2	1	0	
		8	3	2	1	0	
		9	3	2	1	0	
		10	3	2	1	0	

		11	3	2	1	0	
		12	3	2	1	0	
No	Variabel Penelitian	No Urut	Bobot Skor				Rentang
			TP	K K	SR	SL	
3.	Dukungan Keluarga	1	0	1	2	3	• Mendukung : Apabila nilai skor diperoleh >21 Mean • Kurang Mendukung : Apabila nilai skor diperoleh ≤ 21 Mean
		2	0	1	2	3	
		3	0	1	2	3	
		4	0	1	2	3	
		5	0	1	2	3	
		6	0	1	2	3	
		7	0	1	2	3	
		8	0	1	2	3	
		9	0	1	2	3	
		10	0	1	2	3	
		11	0	1	2	3	
		12	0	1	2	3	
		13	0	1	2	3	
		14	0	1	2	3	

Proses Pengumpulan Data Penelitian Dengan Cara Pembagian Angket



Penelitian di FKM



Penelitian di pondok depan FKM



Penelitian di Fakultas Agama islam



Penelitian di belakang biro UNMUHA



Penelitian di depan Fakultas Psikologi



Penelitian di Fakultas Ekonomi



Penelitian di kantin UNMUHA



Penelitian di Gedung Arsitektur



Penelitian di depan mushola

Karakteristik Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki laki	25	29.4	29.4	29.4
	Perempuan	60	70.6	70.6	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 Tahun	5	5.9	5.9	5.9
	21 Tahun	16	18.8	18.8	24.7
	22 Tahun	52	61.2	61.2	85.9
	23 Tahun	11	12.9	12.9	98.8
	24 Tahun	1	1.2	1.2	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

		Alamat			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Banda Aceh	65	76.5	76.5	76.5
	Aceh Besar	20	23.5	23.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

		Fakultas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi	37	43.5	43.5	43.5
	Hukum	4	4.7	4.7	48.2
	Agama Islam	5	5.9	5.9	54.1
	Psikolog	8	9.4	9.4	63.5
	Teknik	3	3.5	3.5	67.1
	FKM	28	32.9	32.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

		Prodi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Manajemen	24	28.2	28.2	28.2
	Akutansi	12	14.1	14.1	42.4
	Bisnis Digital	1	1.2	1.2	43.5
	Ilmu Hukum	4	4.7	4.7	48.2
	Pend.Agama Islam	1	1.2	1.2	49.4
	B.Inggris	2	2.4	2.4	51.8
	Perbankan Syariah	2	2.4	2.4	54.1
	Psikolog	8	9.4	9.4	63.5
	Arsitektur	3	3.5	3.5	67.1
	IKM	28	32.9	32.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

		Semester			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	10	11.8	11.8	11.8
	8	70	82.4	82.4	94.1
	10	5	5.9	5.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Frequency Table

		Stres			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	18	21.2	21.2	21.2
	Ringan	38	44.7	44.7	65.9
	Sedang	20	23.5	23.5	89.4
	Parah	9	10.6	10.6	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

		Dukungan Dosen			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mendukung	35	41.2	41.2	41.2
	Kurang Mendukung	50	58.8	58.8	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

		Dukungan Keluarga			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mendukung	37	43.5	43.5	43.5
	Kurang Mendukung	48	56.5	56.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

		Dukungan Teman Sebaya			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mendukung	40	47.1	47.1	47.1
	Kurang Mendukung	45	52.9	52.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

		Tuntutan Waktu			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Dituntut	37	43.5	43.5	43.5
	Dituntut	48	56.5	56.5	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

		Prestasi Akademik			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.0-3,5	46	54.1	54.1	54.1
	>3.5	39	45.9	45.9	100.0
	Total	85	100.0	100.0	

Crosstabs

Stres * Dukungan Dosen

Crosstab					
			Dukungan Dosen		
			Mendukung	Kurang Mendukung	Total
Stres	Normal	Count	11	7	18
		Expected Count	7.4	10.6	18.0
		% within Dukungan Dosen	31.4%	14.0%	21.2%
	Ringan	Count	13	25	38
		Expected Count	15.6	22.4	38.0
		% within Dukungan Dosen	37.1%	50.0%	44.7%
	Sedang	Count	5	15	20
		Expected Count	8.2	11.8	20.0
		% within Dukungan Dosen	14.3%	30.0%	23.5%
	Parah	Count	6	3	9
		Expected Count	3.7	5.3	9.0
		% within Dukungan Dosen	17.1%	6.0%	10.6%
Total	Count	35	50	85	
	Expected Count	35.0	5.0	85.0	
	% within Dukungan Dosen	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	8.289 ^a	3	.040
Likelihood Ratio	8.342	3	.039
Linear-by-Linear Association	.294	1	.588
N of Valid Cases	85		

a. 1 cells (12.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.71.

Stres * Dukungan Keluarga

Crosstab

		Dukungan Keluarga		Total
		Mendukung	Kurang Mendukung	
Stres	Normal	Count	10	8
		Expected Count	7.8	10.2
		% within Dukungan Keluarga	27.0%	16.7%
	Ringan	Count	21	17
		Expected Count	16.5	21.5
		% within Dukungan Keluarga	56.8%	35.4%
	Sedang	Count	4	16
		Expected Count	8.7	11.3
		% within Dukungan Keluarga	10.8%	33.3%
	Parah	Count	2	7
		Expected Count	3.9	5.1
		% within Dukungan Keluarga	5.4%	14.6%
Total	Count		37	48
	Expected Count		37.0	48.0
	% within Dukungan Keluarga		100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	9.354 ^a	3	.025
Likelihood Ratio	9.869	3	.020
Linear-by-Linear Association	6.650	1	.010
N of Valid Cases	85		

a. 1 cells (12.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.92.

Stres * Dukungan Teman Sebaya

Crosstab

			Dukungan Teman Sebaya		
			Mendukung	Kurang Mendukung	Total
Stres	Normal	Count	12	6	18
		Expected Count	8.5	9.5	18.0
		% within Dukungan Teman Sebaya	30.0%	13.3%	21.2%
	Ringan	Count	11	27	38
		Expected Count	17.9	20.1	38.0
		% within Dukungan Teman Sebaya	27.5%	60.0%	44.7%
	Sedang	Count	14	6	20
		Expected Count	9.4	10.6	20.0
		% within Dukungan Teman Sebaya	35.0%	13.3%	23.5%
	Parah	Count	3	6	9
		Expected Count	4.2	4.8	9.0
		% within Dukungan Teman Sebaya	7.5%	13.3%	10.6%
Total		Count	40	45	85
		Expected Count	40.0	45.0	85.0
		% within Dukungan Teman Sebaya	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.687 ^a	3	.005
Likelihood Ratio	13.007	3	.005
Linear-by-Linear Association	.114	1	.736
N of Valid Cases	85		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.24.

Stres * Tuntutan Waktu

Crosstab

		Tuntutan Waktu		Total
		Tidak Dituntut	Dituntut	
Stres	Normal	Count	8	10
		Expected Count	7.8	10.2
		% within Tuntutan Waktu	21.6%	20.8%
	Ringan	Count	14	24
		Expected Count	16.5	21.5
		% within Tuntutan Waktu	37.8%	50.0%
	Sedang	Count	14	6
		Expected Count	8.7	11.3
		% within Tuntutan Waktu	37.8%	12.5%
	Parah	Count	1	8
		Expected Count	3.9	5.1
		% within Tuntutan Waktu	2.7%	16.7%
Total	Count		37	48
	Expected Count		37.0	48.0
	% within Tuntutan Waktu		100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	10.246 ^a	3	.017
Likelihood Ratio	10.947	3	.012
Linear-by-Linear Association	.029	1	.865
N of Valid Cases	85		

a. 1 cells (12.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.92.

Ada Tuntutan

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Akademik	36	33.3	33.3	33.3
	Dosen	18	16.7	16.7	50.0
	Orang Tua	22	20.4	20.4	70.4
	Kakak, Abang Atau Adek	7	6.5	6.5	76.9
	Sahabat/kawan	16	14.8	14.8	91.7
	Pacar	9	8.3	8.3	100.0
	Total	108	100.0	100.0	

Stres * Prestasi Akademik

Crosstab

			Prestasi Akademik		
			3.0-3,5	>=3.5	Total
Stres	Normal	Count	11	7	18
		Expected Count	9.7	8.3	18.0
		% within Prestasi Akademik	23.9%	17.9%	21.2%
	Ringan	Count	18	20	38
		Expected Count	20.6	17.4	38.0
		% within Prestasi Akademik	39.1%	51.3%	44.7%
	Sedang	Count	14	6	20
		Expected Count	10.8	9.2	20.0
		% within Prestasi Akademik	30.4%	15.4%	23.5%
	Parah	Count	3	6	9
		Expected Count	4.9	4.1	9.0
		% within Prestasi Akademik	6.5%	15.4%	10.6%
Total	Count	46	39	85	
	Expected Count	46.0	39.0	85.0	
	% within Prestasi Akademik	100.0%	100.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	4.649 ^a	3	.199
Likelihood Ratio	4.735	3	.192
Linear-by-Linear Association	.191	1	.662
N of Valid Cases	85		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.13.

Stres * Jenis Kelamin

Crosstab

		Jenis Kelamin		Total
		Laki laki	Perempuan	
Stres	Normal	Count	12	6
		Expected Count	5.3	12.7
		% within Jenis Kelamin	48.0%	10.0%
	Ringan	Count	7	31
		Expected Count	11.2	26.8
		% within Jenis Kelamin	28.0%	51.7%
	Sedang	Count	4	16
		Expected Count	5.9	14.1
		% within Jenis Kelamin	16.0%	26.7%
	Parah	Count	2	7
		Expected Count	2.6	6.4
		% within Jenis Kelamin	8.0%	11.7%
Total	Count		25	60
	Expected Count		25.0	60.0
	% within Jenis Kelamin		100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	15.322 ^a	3	.002
Likelihood Ratio	14.214	3	.003
Linear-by-Linear Association	6.709	1	.010
N of Valid Cases	85		

a. 1 cells (12.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.65.

Uji Validitas dan Realibilitas Skala Dukungan Dosen

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X
X1	Pearson Correlation	1	.143	.211	.246*	.019	.224*	.073	.108	.020	.017	.259*	.475**
	Sig. (2-tailed)		.191	.052	.023	.865	.039	.509	.326	.856	.879	.017	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X2	Pearson Correlation	.143	1	.079	.241*	.155	.071	.091	.172	.166	.035	.155	.452**
	Sig. (2-tailed)	.191		.472	.026	.157	.520	.410	.115	.128	.751	.156	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X3	Pearson Correlation	.211	.079	1	.239*	.021	.190	-.048	.168	-.008	.131	.256*	.436**
	Sig. (2-tailed)	.052	.472		.028	.846	.081	.664	.125	.940	.233	.018	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X4	Pearson Correlation	.246*	.241*	.239*	1	.137	-.039	.152	.023	.040	.190	.338**	.501**
	Sig. (2-tailed)	.023	.026	.028		.212	.724	.165	.834	.714	.081	.002	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X5	Pearson Correlation	.019	.155	.021	.137	1	.119	.193	.195	.041	.162	.172	.420**
	Sig. (2-tailed)	.865	.157	.846	.212		.277	.077	.073	.711	.139	.115	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X6	Pearson Correlation	.224*	.071	.190	-.039	.119	1	.295**	.126	.117	.073	.118	.449**
	Sig. (2-tailed)	.039	.520	.081	.724	.277		.006	.250	.287	.506	.281	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X7	Pearson Correlation	.073	.091	-.048	.152	.193	.295**	1	-.031	.167	-.046	.192	.429**
	Sig. (2-tailed)	.509	.410	.664	.165	.077	.006		.776	.126	.678	.079	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X8	Pearson Correlation	.108	.172	.168	.023	.195	.126	-.031	1	.100	.193	.140	.433**
	Sig. (2-tailed)	.326	.115	.125	.834	.073	.250	.776		.363	.077	.200	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X9	Pearson Correlation	.020	.166	-.008	.040	.041	.117	.167	.100	1	.256*	.132	.428**
	Sig. (2-tailed)	.856	.128	.940	.714	.711	.287	.126	.363		.018	.229	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X10	Pearson Correlation	.017	.035	.131	.190	.162	.073	-.046	.193	.256*	1	.238*	.438**
	Sig. (2-tailed)	.879	.751	.233	.081	.139	.506	.678	.077	.018		.028	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X11	Pearson Correlation	.259*	.155	.256*	.338**	.172	.118	.192	.140	.132	.238*	1	.577**
	Sig. (2-tailed)	.017	.156	.018	.002	.115	.281	.079	.200	.229	.028		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X	Pearson Correlation	.475**	.452**	.436**	.501**	.420**	.449**	.429**	.433**	.428**	.438**	.577**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	11

Uji Validitas dan Realibilitas Skala Dukungan Keluarga

Correlations

	k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	k11	k12	k13	k14	k
k1 Pearson Correlation	1	.035	-.112	.101	.058	-.083	.198	.215 [*]	.019	.155	.073	.126	.307 ^{**}	.357 ^{**}	.429 ^{**}
k1 Sig. (2-tailed)		.750	.306	.356	.595	.448	.069	.048	.863	.156	.504	.251	.004	.001	.000
k1 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
k2 Pearson Correlation	.035	1	.235 [*]	.059	.190	.269 [*]	.002	-.040	.066	.177	.166	.106	-.088	.140	.403 ^{**}
k2 Sig. (2-tailed)	.750		.031	.592	.082	.013	.988	.717	.549	.105	.130	.335	.423	.203	.000
k2 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
k3 Pearson Correlation	-.112	.235 [*]	1	.108	.196	.288 ^{**}	.088	-.085	.062	.101	.223 [*]	.131	-.112	-.005	.372 ^{**}
k3 Sig. (2-tailed)	.306	.031		.324	.072	.007	.421	.439	.576	.357	.040	.230	.307	.967	.000
k3 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
k4 Pearson Correlation	.101	.059	.108	1	.001	-.078	.033	.167	.213	.236 [*]	.079	-.061	-.027	.240 [*]	.354 ^{**}
k4 Sig. (2-tailed)	.356	.592	.324		.992	.478	.761	.128	.051	.030	.473	.580	.806	.027	.001
k4 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
k5 Pearson Correlation	.058	.190	.196	.001	1	.135	.066	.233 [*]	.026	-.126	.122	.096	.198	-.137	.361 ^{**}
k5 Sig. (2-tailed)	.595	.082	.072	.992		.217	.549	.032	.815	.250	.267	.383	.069	.213	.001
k5 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
k6 Pearson Correlation	-.083	.269 [*]	.288 ^{**}	-.078	.135	1	.160	.048	-.122	.123	.123	.070	.162	.063	.380 ^{**}
k6 Sig. (2-tailed)	.448	.013	.007	.478	.217		.143	.660	.265	.263	.261	.525	.138	.565	.000
k6 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
k7 Pearson Correlation	.198	.002	.088	.033	.066	.160	1	.145	-.067	.009	.069	.091	.161	.112	.351 ^{**}
k7 Sig. (2-tailed)	.069	.988	.421	.761	.549	.143		.187	.545	.936	.528	.409	.141	.309	.001
k7 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
k8 Pearson Correlation	.215 [*]	-.040	-.085	.167	.233 [*]	.048	.145	1	.171	.289 ^{**}	.127	.093	.326 ^{**}	.299 ^{**}	.542 ^{**}
k8 Sig. (2-tailed)	.048	.717	.439	.128	.032	.660	.187		.118	.007	.246	.396	.002	.006	.000
k8 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
k9 Pearson Correlation	.019	.066	.062	.213	.026	-.122	-.067	.171	1	-.015	.196	.058	.029	.269 [*]	.337 ^{**}
k9 Sig. (2-tailed)	.863	.549	.576	.051	.815	.265	.545	.118		.891	.072	.598	.791	.013	.002
k9 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
k10 Pearson Correlation	.155	.177	.101	.236 [*]	-.126	.123	.009	.289 ^{**}	-.015	1	-.065	.262 [*]	.100	.520 ^{**}	.501 ^{**}
k10 Sig. (2-tailed)	.156	.105	.357	.030	.250	.263	.936	.007	.891		.553	.015	.361	.000	.000
k10 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
k11 Pearson Correlation	.073	.166	.223 [*]	.079	.122	.123	.069	.127	.196	-.065	1	.004	-.086	.033	.360 ^{**}
k11 Sig. (2-tailed)	.504	.130	.040	.473	.267	.261	.528	.246	.072	.553		.973	.436	.767	.001
k11 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
k12 Pearson Correlation	.126	.106	.131	-.061	.096	.070	.091	.093	.058	.262 [*]	.004	1	-.028	.092	.358 ^{**}
k12 Sig. (2-tailed)	.251	.335	.230	.580	.383	.525	.409	.396	.598	.015	.973		.797	.400	.001
k12 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
k13 Pearson Correlation	.307 ^{**}	-.088	-.112	-.027	.198	.162	.161	.326 ^{**}	.029	.100	-.086	-.028	1	.094	.362 ^{**}
k13 Sig. (2-tailed)	.004	.423	.307	.806	.069	.138	.141	.002	.791	.361	.436	.797		.394	.001
k13 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
k14 Pearson Correlation	.357 ^{**}	.140	-.005	.240 [*]	-.137	.063	.112	.299 ^{**}	.269 [*]	.520 ^{**}	.033	.092	.094	1	.554 ^{**}
k14 Sig. (2-tailed)	.001	.203	.967	.027	.213	.565	.309	.006	.013	.000	.767	.400	.394		.000
k14 N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
k Pearson Correlation	.429 ^{**}	.403 ^{**}	.372 ^{**}	.354 ^{**}	.361 ^{**}	.380 ^{**}	.351 ^{**}	.542 ^{**}	.337 ^{**}	.501 ^{**}	.360 ^{**}	.358 ^{**}	.362 ^{**}	.554 ^{**}	1
k Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.001	.000	.002	.000	.001	.001	.001	.000	
k N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.612	14

Uji Validitas dan Realibilitas Skala Dukungan Teman Sebaya

Correlations

		T1	T2	T3	T4	T5	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13	T
T1	Pearson Correlation	1	.280**	-.115	.075	.062	.020	.084	.229*	.198	.022	.301**	.172	.424**
	Sig. (2-tailed)		.010	.293	.494	.571	.857	.445	.035	.069	.841	.005	.117	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
T2	Pearson Correlation	.280**	1	.135	-.008	-.061	.134	.199	.175	.051	.195	.178	.030	.440**
	Sig. (2-tailed)	.010		.219	.940	.577	.222	.067	.109	.641	.074	.103	.783	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
T3	Pearson Correlation	-.115	.135	1	.093	.084	.379**	.224*	.088	.158	.244*	.128	.172	.510**
	Sig. (2-tailed)	.293	.219		.397	.445	.000	.039	.424	.149	.024	.243	.116	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
T4	Pearson Correlation	.075	-.008	.093	1	.219*	.044	.109	.130	.169	.117	.046	.231*	.415**
	Sig. (2-tailed)	.494	.940	.397		.044	.691	.321	.234	.122	.287	.675	.034	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
T5	Pearson Correlation	.062	-.061	.084	.219*	1	.181	.023	.109	.166	.127	.026	.232*	.412**
	Sig. (2-tailed)	.571	.577	.445	.044		.097	.834	.321	.129	.248	.814	.033	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
T7	Pearson Correlation	.020	.134	.379**	.044	.181	1	-.054	.193	.165	.130	.032	.040	.454**
	Sig. (2-tailed)	.857	.222	.000	.691	.097		.625	.077	.130	.235	.773	.719	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
T8	Pearson Correlation	.084	.199	.224*	.109	.023	-.054	1	.032	.164	.110	.135	.186	.414**
	Sig. (2-tailed)	.445	.067	.039	.321	.834	.625		.774	.133	.316	.217	.089	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
T9	Pearson Correlation	.229*	.175	.088	.130	.109	.193	.032	1	.146	.067	.064	.109	.436**
	Sig. (2-tailed)	.035	.109	.424	.234	.321	.077	.774		.182	.540	.561	.321	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
T10	Pearson Correlation	.198	.051	.158	.169	.166	.165	.164	.146	1	-.055	.252*	-.036	.432**
	Sig. (2-tailed)	.069	.641	.149	.122	.129	.130	.133	.182		.619	.020	.742	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
T11	Pearson Correlation	.022	.195	.244*	.117	.127	.130	.110	.067	-.055	1	.120	.187	.458**
	Sig. (2-tailed)	.841	.074	.024	.287	.248	.235	.316	.540	.619		.276	.087	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
T12	Pearson Correlation	.301**	.178	.128	.046	.026	.032	.135	.064	.252*	.120	1	-.074	.419**
	Sig. (2-tailed)	.005	.103	.243	.675	.814	.773	.217	.561	.020	.276		.501	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
T13	Pearson Correlation	.172	.030	.172	.231*	.232*	.040	.186	.109	-.036	.187	-.074	1	.427**
	Sig. (2-tailed)	.117	.783	.116	.034	.033	.719	.089	.321	.742	.087	.501		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
T	Pearson Correlation	.424**	.440**	.510**	.415**	.412**	.454**	.414**	.436**	.432**	.458**	.419**	.427**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.614	12

Uji Regresi Logistik Ordinal

Case Processing Summary

		N	Marginal Percentage
Stres	Normal	18	21.2%
	Ringan	38	44.7%
	Sedang	20	23.5%
	Parah	9	10.6%
Dukungan Dosen	Mendukung	35	41.2%
	Tidak Mendukung	50	58.8%
dukungan Keluarga	Mendukung	37	43.5%
	Tidak Mendukung	48	56.5%
Dukungan Teman Sebaya	Mendukung	40	47.1%
	Tidak Mendukung	45	52.9%
Tuntutan Waktu	Tidak Dituntut	37	43.5%
	Dituntut	48	56.5%
Prestasi Akademik	3.0-3,5	46	54.1%
	>3.5	39	45.9%
Jenis Kelamin	Laki laki	25	29.4%
	Perempuan	60	70.6%
Valid		85	100.0%
Missing		0	
Total		85	

Model Fitting Information

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	173.113			
Final	154.290	18.823	6	.004

Link function: Logit.

Goodness-of-Fit

	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	199.202	111	.000
Deviance	125.167	111	.169

Link function: Logit.

Pseudo R-Square

Cox and Snell	.199
Nagelkerke	.216
McFadden	.087

Link function: Logit.

Parameter Estimates

		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	95% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[stres = 0]	-2.805	.630	19.791	1	.000	-4.040	-1.569
	[stres = 1]	-.420	.536	.613	1	.434	-1.471	.632
	[stres = 2]	1.182	.585	4.088	1	.043	.036	2.328
Location	[dosen=0]	-.445	.455	.957	1	.328	-1.337	.447
	[dosen=1]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
	[keluarga=0]	-1.333	.457	8.511	1	.004	-2.229	-.437
	[keluarga=1]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
	[teman=0]	-.190	.425	.199	1	.655	-1.022	.643
	[teman=1]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
	[tw=0]	.483	.429	1.265	1	.261	-.358	1.324
	[tw=1]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
	[pa=1]	-.427	.444	.924	1	.336	-1.297	.443
	[pa=2]	0 ^a	.	.	0	.	.	.
	[jk=0]	-1.403	.489	8.224	1	.004	-2.362	-.444
	[jk=1]	0 ^a	.	.	0	.	.	.

Link function: Logit.

a. This parameter is set to zero because it is redundant.

Test of Parallel Lines^a

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	154.290			
General	104.450 ^b	49.841 ^c	12	.000

The null hypothesis states that the location parameters (slope coefficients) are the same across response categories.

a. Link function: Logit.

b. The log-likelihood value cannot be further increased after maximum number of step-halving.

c. The Chi-Square statistic is computed based on the log-likelihood value of the last iteration of the general model. Validity of the test is uncertain.

[illegible]



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

TERAKREDITASI "UNGGUL" LAM-PTKes SK No. 0831/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2022

Jln. Kampus Muhammadiyah No. 93, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh, 23245

Telp/Fax: 0651-31054/0651-31053

Website: <http://fkm.unmuha.ac.id> – Email: fkm@unmuha.ac.id

No : 336.a/UM.FKM.M/II/2024
Lamp : -
Hal : Permohonan Data Awal

Banda Aceh, 23 Februari 2024

Kepada Yth.

Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh

Tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb

1. Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, maka kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memfasilitasi pengambilan data awal penelitian di wilayah yang disebutkan terhadap mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Adrakal Muna
NPM : 2007110036
Peminatan : Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)
Judul Skripsi : **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STRES PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH"**

2. Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb



Dr. Bani Aramico Ib, SKM., MPH
NIK: 19811029 200603 1001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

JALAN MUHAMMADIYAH NO.91 BATOH LUENG BATA

TELP. (0651) 21024 FAKS. 21024

BANDA ACEH 23245

email : unmuha_nad@yahoo.co.id

Nomor : 217 /UM.M2.1/F/2024

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Banda Aceh, 3 Ramadhan 1445 H

13 Maret 2024 M

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Aceh

di

Banda Aceh

Assalamualaikum Wr.Wb.

1. Salam sejahtera, kami sampaikan semoga Saudara senantiasa dalam lindungan rahmat dan karunia Allah SWT.
2. Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : 336.a/UM.FKM.M/I/2024 tanggal 23 Februari 2024, tentang Izin Penelitian atas nama :

Nama : **Adrakal Muna**
NPM : 2007110036
Peminatan : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)
Judul Penelitian : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Universitas Muhammadiyah Aceh

pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan memberikan izin penelitian di Universitas Muhammadiyah Aceh kepada Mahasiswa tersebut. Terkait data yang diperlukan, kami perkenankan untuk mengambil langsung ke masing-masing fakultas.

3. Demikian surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Rektor,

Ka. Biro Administrasi Umum,



Musulman
Dr. Nuzulman, S.E., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Ka. Biro Adm. Akademik
3. Saudari Adrakal Muna



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

TERAKREDITASI "UNGGUL" LAM-PTKes SK No. 0831/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2022

Jln. Kampus Muhammadiyah No. 93, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh, 23245

Telp/Fax: 0651-31054/0651-31053

Website: <http://fkm.unmuha.ac.id> – Email: fkm@unmuha.ac.id

No : 506/UM.FKM.M/VI/2024
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh

Di

Tempat

Dengan Hormat,

1. Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, maka kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin pengambilan data penelitian terhadap mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Adrakal Muna

NPM : 2007110036

Peminatan : PKIP

Judul Skripsi : **"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STRES PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH"**

2. Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 06 Juni 2024



Dr. Basri Aramico Ib, SKM., MPH
NIK. 19811029 200603 1001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

JALAN MUHAMMADIYAH NO.91 BATOH LUENG BATA

TELP. (0651) 21024 FAKS. 21024

BANDA ACEH 23245

email : unmuha_nad@yahoo.co.id

Nomor : 564/UM.M2.1/F/2024

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Banda Aceh, 03 Zuhijjah 1445 H

10 Juni 2024 M

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Aceh

di

Banda Aceh

Assalammualaikum Wr.Wb.

1. Salam sejahtera, kami sampaikan semoga Saudara senantiasa dalam lindungan rahmat dan karunia Allah SWT.
2. Sehubungan dengan surat Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor : 506/UM.FKM.M/VI/2024, tanggal 6 Juni 2024, tentang Permohonan Izin Penelitian atas nama :

Nama : **Adrakal Muna**

NPM : 2007110036

Peminatan : Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku (PKIP)

Judul Skripsi : Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Universitas Muhammadiyah Aceh

pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan memberikan izin penelitian di Universitas Muhammadiyah Aceh kepada Mahasiswa tersebut.

3. Demikian surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalammu 'alaikum Wr.Wb.

An. Rektor,

Ka. Biro Administrasi Umum,



Muhammad Nuzulman
Dr. Nuzulman, S.E., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Ka. Biro Adm. Akademik
3. Saudari Adrakal Muna



Banda Aceh,

5 Februari 2024

Nomor : 307.1.g/UM.FKM.M/II/2024
Lampiran : 1 (satu) buah Proposal
Perihal : Mohon Menguji Proposal

Kepada Yth:

1. Tahara Dilla Santi, M.Biomed
2. Putri Arisca Sari, SKM, MKKK
3. Ramadhaniah, S.Gz, MPH
4. Dr. Basri Aramico, SKM, MPH

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

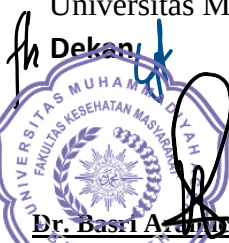
Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan saudara kiranya dapat menguji Proposal mahasiswa:

N a m a : Adrakal Muna
N P M : 2007110036
Hari / Tanggal : Rabu / 7 Februari 2024
J a m : 14:00 Wib
Tempat : Ruang Meeting FKM-Unmuha
J u d u l : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN STRES PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan saudara kami ucapkan terima kasih, bila ada perubahan jadwal akan kami informasikan selanjutnya.

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh

Dr. Basri Aramico
Dekan

Dr. Basri Aramico, SKM, MPH
NIK. 19811029 20060311 001

Note :

- **Penguji pria mohon memakai dasi**



Banda Aceh, 25 Juli 2024

Nomor : 607/UM.FKM.M/VII/2024
Lampiran : 1 (satu) buah Skripsi
Perihal : **Mohon Menguji Skripsi**

Kepada Yth:

1. Dr. Tahara Dilla Santi, M.Biomed
2. Putri Arisca Sari, SKM, MKKK
3. Ramadhaniah, S.Gz, MPH
4. Dr. Basri Aramico Ib, SKM, MPH

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan saudara kiranya dapat menguji skripsi mahasiswa:

N a m a : Adrakal Muna
N P M : 2007110036
Hari / Tanggal : Senin / 29 Juli 2024
J a m : 09.00 Wib
Tempat : Ruang Meeting FKM-Unmuha
J u d u l : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEJADIAN STRES PADA MAHASISWA YANG
SEDANG MENYUSUN SKRIPSI DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan saudara kami ucapkan terima kasih, bila ada perubahan jadwal akan kami informasikan selanjutnya.

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Aceh


Dr. Basri Aramico Ib, SKM, MPH
NIK. 19811029 20060311 001

Note :

- **Penguji pria diwajibkan berpakaian resmi
(memakai Jas)**

MASTER TABLE																																																																																
No	Nama Mahasiswa	JK	Usia	Alamat	Fakultas	Prodi	Semester	IPK	Stress Mahasiswa Akhir														Dukungan Dosen														Dukungan Keluarga														Dukungan Teman Sebaya														Tuntutan Waktu Menyelesaikan Skripsi															
									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jh	Ket	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jh	Ket	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jh	Ket	Kode	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jh	Ket	Kode	1	Jh	Ket	Kode
1	AR	P	22	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.6	0	1	2	0	2	0	1	0	3	0	2	1	3	1	17	Ringan	1	1	1	3	3	2	0	1	1	0	3	2	17	Kurang Mendukung	1	1	3	2	0	2	1	0	1	2	3	0	2	3	22	Mendukung	0	0	2	3	1	2	2	2	0	2	2	3	0	21	Mendukung	0	0	1	1	Ada	1					
2	MNP	P	22	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.7	3	1	2	3	0	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	27	Parah	3	2	3	2	3	1	1	3	1	0	1	20	Mendukung	0	0	2	1	1	1	0	1	3	1	2	2	1	0	3	26	Mendukung	0	0	0	1	Ada	1																			
3	NSP	P	21	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.4	2	1	0	2	1	2	0	1	0	3	1	2	2	2	1	18	Ringan	1	0	3	3	1	2	3	2	3	2	2	24	Mendukung	0	0	0	1	2	3	3	2	0	0	2	1	1	1	18	Kurang Mendukung	1	1	2	2	2	1	0	2	0	2	1	0	0	2	1	Ada	1									
4	RM	L	21	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.4	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	2	2	2	11	Normal	0	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	18	Kurang Mendukung	1	1	0	2	3	2	2	3	2	3	0	2	2	1	2	27	Mendukung	0	0	2	3	2	1	2	0	3	2	3	2	1	2	23	Mendukung	0	0	1	0	Tidak Ada	0			
5	RM	P	21	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.6	0	1	2	0	2	1	2	3	0	2	1	3	1	1	19	Sedang	2	1	1	2	1	3	3	2	3	2	2	23	Mendukung	0	0	2	1	1	0	1	2	2	0	1	2	1	3	3	1	2	0	18	Kurang Mendukung	1	1	0	0	Tidak Ada	0																	
6	NSP	L	21	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.4	0	0	0	2	0	2	0	1	2	0	1	2	0	2	1	12	Normal	0	2	3	3	2	1	3	2	3	1	2	1	25	Mendukung	0	0	1	0	2	0	1	3	3	0	1	2	1	2	3	0	17	Kurang Mendukung	1	1	1	2	2	0	2	3	1	2	1	2	0	19	Kurang Mendukung	1	1	1	1	Ada	1		
7	TB	P	22	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.6	1	3	0	2	1	0	2	1	0	1	3	2	0	1	17	Ringan	1	3	1	2	2	1	2	0	2	0	2	2	17	Kurang Mendukung	1	1	2	3	2	2	3	0	2	1	0	2	0	2	0	2	21	Kurang Mendukung	1	1	2	2	0	2	1	2	2	1	1	2	0	2	17	Kurang Mendukung	1	1	0	1	Ada	1		
8	A	P	23	Aceh Besar	Ekonomi	Manajemen	8	3.2	2	0	1	1	2	2	0	2	0	1	1	3	2	1	19	Sedang	2	0	2	2	3	0	1	0	1	2	3	1	15	Kurang Mendukung	1	1	3	2	1	2	0	2	0	3	0	2	1	2	1	2	20	Kurang Mendukung	1	1	1	1	3	2	3	2	0	2	3	3	1	2	24	Mendukung	0	0	0	0	Tidak Ada	0		
9	DW	P	22	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.3	2	0	1	0	1	1	3	1	0	2	2	1	3	1	18	Ringan	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	18	Kurang Mendukung	1	1	1	0	3	3	1	1	2	1	2	3	2	1	0	19	Kurang Mendukung	1	1	1	3	3	2	0	2	3	2	2	2	2	24	Mendukung	0	0	1	1	Ada	1			
10	KS	L	21	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.8	1	1	2	0	2	0	2	1	2	1	0	1	0	1	0	14	Normal	0	2	3	1	0	3	3	3	1	3	3	1	23	Mendukung	0	0	0	2	3	0	0	1	0	0	3	3	3	2	0	3	20	Kurang Mendukung	1	1	2	0	2	2	3	1	3	3	2	1	2	23	Mendukung	0	0	0	1	Ada	1		
11	S	P	22	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.6	3	1	2	1	2	0	1	3	1	0	2	2	1	2	23	Sedang	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	2	23	Mendukung	0	0	2	2	0	3	2	0	3	0	2	2	1	2	2	2	21	Kurang Mendukung	1	1	3	3	1	2	1	2	2	0	3	2	3	2	22	Mendukung	0	0	1	0	Tidak Ada	0		
12	MF	L	23	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.7	1	2	2	3	0	2	3	0	2	3	0	1	2	3	2	26	Parah	3	1	2	3	2	2	1	1	2	3	2	22	Mendukung	0	0	3	0	0	0	1	0	2	0	1	0	0	3	1	11	Kurang Mendukung	1	1	2	0	2	1	2	0	2	1	2	3	2	3	20	Kurang Mendukung	1	1	1	1	Ada	1			
13	NS	P	22	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.4	1	1	3	3	2	1	0	1	1	0	0	1	1	1	16	Ringan	1	2	2	2	3	2	3	0	0	0	1	18	Kurang Mendukung	1	1	2	0	2	1	2	0	1	1	2	1	0	2	3	19	Kurang Mendukung	1	1	3	2	3	2	0	2	3	1	2	1	2	0	21	Mendukung	0	0	1	1	Ada	1				
14	FN	L	22	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.6	1	2	0	3	2	1	3	2	1	0	1	3	2	1	22	Sedang	2	3	1	3	1	1	1	0	2	0	3	3	21	Kurang Mendukung	1	1	2	2	0	1	1	3	3	2	0	1	2	0	3	19	Kurang Mendukung	1	1	2	3	1	0	3	2	2	3	1	0	2	0	21	Mendukung	0	0	0	0	Tidak Ada	0			
15	YA	P	23	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.4	0	2	1	0	0	1	2	0	2	0	0	1	3	3	15	Ringan	1	0	0	1	3	2	0	1	2	1	3	2	15	Kurang Mendukung	1	1	3	1	0	1	0	1	0	3	1	1	2	1	2	17	Kurang Mendukung	1	1	3	3	1	0	2	3	2	1	3	1	2	1	22	Mendukung	0	0	1	1	Ada	1			
16	RR	P	21	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.6	2	1	1	1	0	2	0	1	1	2	1	1	3	1	17	Ringan	1	0	2	2	3	1	1	0	1	3	1	2	16	Kurang Mendukung	1	1	2	1	3	2	0	1	0	2	3	3	1	2	2	22	Mendukung	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	1	3	2	21	Mendukung	0	0	1	1	Ada	1			
17	NI	P	22	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.3	2	2	0	2	1	3	1	1	0	0	2	2	2	1	19	Sedang	2	2	0	2	2	1	0	0	2	2	2	2	15	Kurang Mendukung	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	0	2	2	3	2	1	24	Mendukung	0	0	1	2	3	2	2	1	1	2	3	0	2	2	22	Mendukung	0	0	0	0	Tidak Ada	0		
18	AHF	P	22	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.8	3	3	3	0	1	2	3	1	3	0	2	1	2	3	27	Parah	3	3	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	21	Mendukung	0	0	0	1	2	1	3	3	1	1	0	2	1	2	2	19	Kurang Mendukung	1	1	2	1	3	2	2	0	2	1	1	3	2	2	21	Mendukung	0	0	0	1	Ada	1			
19	UR	P	22	Aceh Besar	Ekonomi	Manajemen	8	3.5	2	2	1	0	1	2	0	1	1	0	2	1	1	1	15	Ringan	1	2	1	3	2	1	1	2	1	1	1	1	16	Kurang Mendukung	1	1	2	3	2	0	2	1	2	0	1	2	0	1	1	19	Kurang Mendukung	1	1	2	2	1	0	2	1	3	2	2	0	1	18	Kurang Mendukung	1	1	1	1	Ada	1				
20	MK	L	22	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.4	1	1	2	1	2	0	2	1	3	0	2	1	2	1	1	20	Sedang	2	1	2	0	2	3	2	3	1	1	2	18	Kurang Mendukung	1	1	2	0	2	1	1	2	0	1	1	3	1	2	0	19	Kurang Mendukung	1	1	2	3	2	0	1	2	3	2	3	0	0	22	Mendukung	0	0	0	0	Tidak Ada	0				
21	SH	L	22	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.6	1	2	0	2	3	0	1	0	1	0	2	1	3	0	16	Ringan	1	2	2	1	3	1	2	3	3	0	1	1	19	Kurang Mendukung	1	1	1	2	2	0	1	0	1	0	2	0	1	1	1	10	Kurang Mendukung	1	1	3	3	3	2	2	0	3	1	2	0	2	2	23	Mendukung	0	0	1	1	Ada	1			
22	PMB	P	21	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	8	3.5	2	1	1	2	2	3	0	2	0	2	0	3	1	21	Sedang	2	3	0	2	2	0	2	3	0	2	1	2	1	27	Kurang Mendukung	1	1	2	2	2	0	0	1	2	3	2	3	2	2	2	27	Mendukung	0	0	3	3	1	2	0	2	3	2	2	2	1	2	23	Mendukung	0	0	0	0	Tidak Ada	0			
23	RR	P	23	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	10	3.7	3	2	3	1	1	3	3	1	2	1	1	3	1	28	Parah	3	1	3	3	2	1	1	2	3	2	1	2	3	24	Mendukung	0	0	3	1	0	3	1	2	2	3	2	1	3	2	2	27	Mendukung	0	0	2	0	1	3	1	2	0	0	2	3	1	2	17	Kurang Mendukung	1	1	1	1	Ada	1			
24	DN	P	23	Banda Aceh	Ekonomi	Manajemen	10	3.2	2	0	3	0	1	2	2	1	0	2	0	1	1	1	16	Ringan	1	1	2	2	3	1	0	2	1	0	1	3	16	Kurang Mendukung	1	1	3	2	0	2	1	3	1	0	1	2	0	1	3	2	21	Kurang Mendukung	1	1	2	2	2	2	0	1	1	1	3	2	3	2	21	Mendukung	0	0	1	1	Ada	1		
25	DM	L	22	Aceh Besar	Ekonomi	Akutansi	10	3.3	1	0	2	0	2	1	0	1	1	0	0																																																													